

Sepenggal Kisah di Tanah Cibadak



Editor :
Novi Diah Haryanti, M.Hum.

Penulis :
Nada Hanifah, Naufal Hanif A., dkk



SEPENGGAL KISAH DI TANAH CIBADAK

Editor: Novi Diah Haryanti, M.Hum.
Penulis: Nada Hanifah, Naufal Hanif, dkk.

TIM PENYUSUN

Sepenggal Kisah di Tanah Cibadak

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 006 Esperanza

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

: Novi Diah Haryanti, M. Hum.
: Nada Hanifah
: Nada Hanifah, Naufal Hanif Arrifqy

Layout
Design Cover
Kontributor

: Naufal Hanif Arrifqy
: Erlina Janah
: M. Aldin Hanafi A.G., Nurpadilah, Dhea Amanda Putri Nasution, Sativa Hannida, Joni Rudianto, Riska Anggraeni, Syifa Yuhanida, Adilah Fatwa Rohim, Ahmad Nurfatah Jatidinata, Ahmad Sultan Ramadhan, Annisa Nur A., Caesar Rafi R., Chika Leonitha S., Farah Alya Putri A., M. Difha Elhaq, M. Ibnu Al Faj'ri, M. Ovi Royhan, Ratna Pratiwi, Rifka Rahma A., Yurri Syarifah F.



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 006.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 006 yang berjudul: Sepenggal Kisah di Tanah Cibadak telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 15 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Novi Diah Haryanti, M.Hum.)
NIP. 198411262015032007

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.
NIDN. 020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji serta syukur kepada Allah Swt. atas rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya pada kita semua sehingga kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik dan sukses. Tak lupa pula, shalawat serta salam kami haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, kerabat, dan sahabatnya. Semoga kita, umat Rasulullah, dapat mendapatkan syafaat Beliau di hari akhir nanti.

Sebagaimana berakhirnya suatu kegiatan, laporan pertanggung jawaban dibuat untuk merekam hasil kegiatan. Demikianlah laporan KKN ini kami buat untuk menunjukkan hasil kegiatan kami selama 32 hari di Desa Cibadak, Kec. Ciampea, Kab. Bogor pada 25 Juli - 25 Agustus 2023. Laporan berbentuk buku ini memuat susunan BAB yang diantaranya berisi dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum desa, profil dan biografi kelompok 006 Esperanza, serta berbagai program usungan kami selama KKN berlangsung. Tak lupa, dokumentasi kegiatan kami lampirkan di akhir buku ini.

Keberhasilan kami dalam merampungkan KKN ini hingga menyelesaikan laporan tentu tidak terlepas dari campur tangan banyak pihak. Untuk itu, kami menyatakan beribu terima kasih atas bantuan, dedikasi, hingga semangat yang telah diberikan oleh pihak-pihak berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan terlaksananya KKN di kampus ini.
2. Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Novi Diah Haryanti, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah memberikan dukungan, arahan, hingga bimbingan sebelum, selama, dan sesudah KKN ini.
4. Liya Muliya, S.Pdi., M.Pd. selaku Kepala Desa Cibadak beserta jajarannya yang telah dengan terbuka menerima kami untuk mengabdikan diri di desa tersebut.
5. Kang Pepe, Bendahara Desa Cibadak yang telah membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan usungan pemerintah desa.

6. Ketua DKM Masjid al-Mabruk, Bapak H. Toha, yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan keagamaan serta berpartisipasi dalam kegiatannya.
7. Kepala sekolah SDIT Nur Fatimah dan kepala sekolah SMAN 1 Ciampea serta jajaran gurunya yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan edukasi pendidikan terhadap siswa/i-nya.
8. Bapak Zainudin selaku Ketua RW 01, Bapak Anwar selaku Ketua RW 06, dan Bapak Budi selaku Kadus wilayah posko kami yang telah antusias dalam kegiatan-kegiatan kami, hingga memberikan bimbingan serta dukungan.
9. Segenap warga Desa Cibadak atas segala keterlibatannya dalam kegiatan kami.
10. Segenap anggota kelompok KKN 006 Esperanza atas segala dedikasi, usaha, kesabaran, hingga semangatnya dalam menjalankan setiap program kerja selama KKN berlangsung hingga selesai kemudian menyusun buku ini.
11. Orang tua kami atas doa, restu, dukungan, nasihat, dan aliran semangatnya sehingga kami dapat dengan senang menyelesaikan seluruh rangkaian KKN kami.
12. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak, secara besar maupun kecil, sebelum maupun selama atau setelah KKN berlangsung, atas dukungannya.

Demikian kami haturkan ucapan terima kasih kami. Adapun dalam penulisan buku ini, kami sadar bahwa barangkali kesalahan bisa terjadi dalam bagian-bagian tertentu. Maka dari itu, saran dan masukan akan menjadi hal yang kami hargai.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bogor, 19 September 2023

Tim Penulis KKN 006 Esperanza

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
PROLOG.....	4
BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
A. Dasar Pemikiran	7
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata	8
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	9
D. Fokus dan Prioritas Program	10
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II	16
METODE PELAKSANAAN KKN.....	16
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	24
BAB III.....	26
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN – REGULER	26
A. Karakteristik Tempat KKN.....	26
B. Letak Geografis.....	27
C. Struktur Penduduk	28
D. Sarana dan Prasarana	29
BAB IV.....	30
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	30
A. Kerangka Pemecahan Masalah	30
B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat.....	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	42
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	46

BAB V	49
PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN.....	52
EPILOG	53
A. Kesan Warga Atas Program KKN	53
B. Penggalan Kisah Inspiratif	53
BAGIAN KETIGA: DOKUMEN PENYERTA	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
BIOGRAFI SINGKAT.....	105
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Lima Bidang Kegiatan KKN Esperanza	10
Tabel 2: Sasaran dan Target	11
Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan KKN	14
Tabel 4: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	28
Tabel 5: Keadaan Penduduk Menurut Usia	28
Tabel 6: Keadaan Penduduk Menurut Pekerjaan / Mata Pencaharian	28
Tabel 7: Sarana dan Prasarana Desa Cibadak	29
Tabel 8: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan.....	30
Tabel 9: Matriks SWOT 02. Bidang Ekonomi Kreatif.....	30
Tabel 10: Matriks SWOT 03. Bidang Politik dan Lingkungan	31
Tabel 11: Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat	33
Tabel 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Administrasi Kabupaten Bogor	27
Gambar 2 Pak Budi dan Sultan	59

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023- 006
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa / Kelurahan
Nama Kelompok : Esperanza
Jumlah Mahasiswa : 23 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 18 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN reguler di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang berlangsung selama 32 hari. Kelompok ini beranggotakan 23 orang yang berasal dari 9 fakultas berbeda. Kelompok nomor urut 006 ini kami namai *Esperanza* yang berarti *harapan*. Kami dibimbing oleh dosen jurusan PBSI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Novi Diah Haryanti, M.Hum. Selama KKN berlangsung, kami memiliki 18 program kerja yang secara tertulis sudah diajukan dalam proposal kami sebelumnya. Di antara 18 program kerja tersebut, beberapa merupakan kegiatan pelayanan dan beberapa lagi merupakan pemberdayaan.

Melalui program-program kerja, sejumlah keberhasilan telah kami raih. Berikut daftarnya:

1. Mengumpulkan dan menyalurkan bantuan berupa paket al-Quran kepada majelis-majelis ilmu di Desa Cibadak.
2. Memberikan pemberdayaan dan edukasi terhadap masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan dalam hal pemilu dan kebersihan.
3. Memberikan edukasi dan mengisi pembelajaran di kelas-kelas di sekolah dasar di Cibadak dengan pembelajaran prakarya hingga edukasi kebahasaan.
4. Membangunkan rak buku dan mendonasikan buku-buku kepada SDIT Nur Fatimah di Desa Cibadak.
5. Membantu pelaksanaan kegiatan besar yang diselenggarakan desa seperti perlombaan *Ngahias Lembur* (menghias desa) hingga kegiatan jalan sehat.
6. Menyalurkan keilmuan yang dimiliki mahasiswa kami melalui kegiatan-kegiatan keseharian masyarakat seperti pengajian di beberapa majelis taklim hingga masjid kompleks Dramaga Pratama, Desa Cibadak.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, seperti:

1. Kurangnya antusiasme masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang kami sediakan.

2. Kurang memadainya peralatan yang tersedia dalam mengajar sehingga pembelajaran terkadang terkendala.
3. Penerimaan terhadap donasi al-Quran kami yang diragukan oleh pihak masyarakat tertentu.
4. Kurangnya motivasi dan keseriusan anak-anak sekolah dasar dalam pembelajaran dan kegiatan yang kami berikan.

Sekalipun demikian, dengan solidaritas dan usaha kami, kami pada akhirnya bisa merampungkan seluruh rencana kegiatan kami dengan sukses. Kepada seluruh pihak yang terlibat, kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Novi Diah Haryanti, M. Hum.

Salah satu desa binaan pada program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ialah Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Jaraknya hampir 40km dari UIN Syahid Ciputat dengan waktu tempuh kurang lebih satu jam. Terdapat 300 mahasiswa yang tersebar dalam 13 kelompok melaksanakan KKN di Kecamatan Ciampea. Kelompok yang saya dampingi, yakni kelompok KKN 6, memilih nama “Esperanza” yang berarti harapan. Nama yang menjadi doa, bahwa dalam setiap kegiatan “ada harapan baik” mengalir di sana. Kelompok KKN 6 Esperanza memiliki 23 anggota mahasiswa, yang berasal dari 9 fakultas berbeda. Mereka melaksanakan 18 program pengabdian, selama 32 hari menjadi “Warga Cibadak”.

Pada pembukaan KKN yang diselenggarakan pada 25 Juli 2023 di kantor kecamatan Ciampea, Yudi Santosa, S.Sos selaku pimpinan mengungkapkan pentingnya kehadiran mahasiswa sebagai penggerak masyarakat. Selain fokus pada persoalan sampah yang dianggap menjadi problem tahunan, maraknya hoaks dan pinjol mendapat perhatian khusus. Meski setiap warga yang memiliki ponsel, namun pemanfaatannya tidak maksimal. Tak hanya itu, derasnya arus informasi membuat perlunya saringan bagi pengguna telepon pintar agar tak mudah terkena hoaks dan bujuk rayu pinjaman online. Berdasarkan harapan dan informasi tersebut, maka kelompok KKN 6 menyusun berbagai program kegiatan selama melaksanakan KKN di Desa Cibadak, salah satunya program literasi digital.

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, lewat kolaborasi erat kelompok 6 dengan berbagai komunitas desa, kelompok Esperanza mengambil lima fokus bidang penting, yakni keagamaan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan politik. Lima bidang tersebut disaring dari tiga masalah utama di Desa Cibadak, yakni Kebersihan Lingkungan, Ekonomi, dan pariwisata.

Kegiatan mengajar menjadi salah satu kegiatan unggulan bidang pendidikan. Sanggar Annisa Rumpaka, Masjid Al Mabruk, SDIT Nur Fatimah, dan SMAN 1 Ciampea, menjadi tempat-tempat belajar bersama. Sebagian besar penduduk desa yang memiliki mata pencaharian karyawan swasta dan pedagang, belum diimbangi dengan kedisiplinan dalam membuang, memilah, atau mengolah sampah. Hal itu yang membuat isu

kebersihan menjadi isu tahunan karena warga kerap membuat sampah sembarangan, termasuk ke sungai. Kebiasaan itu, berimbas pada potensi pariwisata desa yang redup dan kurang populer. Selain sampah, minimnya promosi menjadi penyebab tidak berkembangnya pariwisata di Cibadak. Meski demikian, potensi perkembangan pariwisata sangat menjanjikan dengan maraknya media sosial. Dengan dibuatnya konten promosi wisata yang menarik, diharapkan mampu meningkatkan kunjung wisatawan ke desa seluas 144.000.000 HA ini.

Dengan gerak bersama masyarakat dan mahasiswa, akan terjalin kolaborasi yang diharapkan mampu mengubah “ruang dan perspektif” masyarakat, demi terciptanya desa tangguh dan mandiri.

Salam Takzim
Novi Diah Haryanti

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program yang diadakan oleh perguruan tinggi sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia. Latar belakang KKN berasal dari kebutuhan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat serta memperluas pemahaman mereka tentang permasalahan sosial yang dihadapi oleh komunitas sekitar. Tujuan KKN meliputi pengembangan karakter, pemberian kontribusi positif kepada masyarakat, dan penguatan interaksi antara universitas dan lingkungan sekitar. Selain itu, manfaat KKN mencakup pemahaman yang lebih baik tentang realitas sosial, peningkatan keterampilan berkomunikasi, serta kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kampus dalam situasi nyata. Program KKN juga mempromosikan nilai-nilai kepedulian, kerja sama, dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa, sehingga membentuk generasi yang lebih berdaya dan bertanggung jawab dalam membangun masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Syarif Hidayatullah adalah inisiatif penguatan pemberdayaan masyarakat melalui KKN Inovatif. Program ini bertujuan menggabungkan pengetahuan akademis dengan solusi kreatif untuk permasalahan sosial. Mahasiswa bekerja sama dengan komunitas setempat untuk merancang proyek-proyek yang memberikan dampak positif, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan demikian, KKN di UIN Syarif Hidayatullah tidak hanya memfasilitasi pembelajaran mahasiswa, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

Pengabdian masyarakat adalah pondasi penting dalam proses pendidikan tinggi yang memiliki tujuan lebih dari sekadar mengumpulkan pengetahuan akademis. Hal ini tercermin dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang merupakan wahana pengabdian diri bagi mahasiswa. Dalam konteks ini, Kelompok KKN 006 Esperanza dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memainkan peran kunci dalam menghubungkan pendidikan dengan masyarakat. Mereka menjalankan misi mulia ini di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Kelompok KKN 006 Esperanza telah mengambil pendekatan holistik dengan fokus pada lima bidang penting: Keagamaan, Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi, dan Politik. Melalui kerja keras dan kolaborasi erat dengan komunitas setempat, mereka merancang dan melaksanakan berbagai proyek yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Cibadak. Dalam konteks keagamaan, mereka mungkin telah memberikan dukungan spiritual dan sosial. Dalam hal pendidikan, mereka mungkin telah meningkatkan akses pendidikan dan kualitas pembelajaran. Di bidang lingkungan, mereka mungkin telah melakukan inisiatif pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Sementara itu, di ekonomi dan politik, mereka mungkin telah membantu dalam pengembangan usaha kecil dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kebijakan lokal.

Inilah salah satu contoh nyata bagaimana KKN tidak hanya membantu mahasiswa dalam pengembangan diri mereka, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam memajukan masyarakat dan menciptakan perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan.

E-book ini adalah buah dari pengalaman kami yang telah mengabdikan diri di Desa Cibadak selama lebih dari sebulan. Desa ini memiliki keunikan yang mencolok, yaitu keragaman masyarakat yang hidup secara harmonis di tengah keindahan alam dan keragaman daerah yang melimpah. Selama periode waktu kami di sana, kami tidak hanya mendapatkan wawasan mendalam tentang kehidupan masyarakat dan tantangan yang mereka hadapi, tetapi juga mengalami keajaiban keberagaman budaya dan lingkungan yang ada di Desa Cibadak. E-book ini bertujuan untuk membagikan cerita dan pemahaman kami tentang pengalaman berharga ini, serta menggambarkan bagaimana keragaman dapat menjadi kekuatan dalam menciptakan harmoni dan kemajuan di masyarakat.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata

Cibadak merupakan salah satu desa dengan tingkat perkembangan desa yang termasuk maju di kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa Cibadak memiliki luas wilayah 144.000.000 Ha yang berbatasan langsung dengan Kehutanan Gn. Cibodas di sebelah utara, Desa Cicadas di sebelah selatan,

Desa Bojong Rangkas di sebelah timur dan Desa Girimulya di sebelah barat.

Desa Cibadak terdiri dari 38 (tiga puluh delapan) RT dan 9 (sembilan) RW dengan jumlah penduduk 11.928 jiwa yang terdiri dari 6.214 jiwa penduduk laki-laki dan 5.714 jiwa penduduk perempuan. Diantaranya yang berusia 0 sampai dengan 15 tahun berjumlah 3.741 jiwa, dan usia 15 sampai dengan 65 tahun berjumlah 4.846 jiwa.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Adapun permasalahan yang umumnya terjadi di Desa Cibadak terbagi menjadi beberapa bidang seperti di bawah ini:

1. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi sebagian besar masyarakat di desa Cibadak bermata pencaharian sebagai pedangang, terdapat banyak sekali UMKM yang tersebar di berbagai wilayah RW. Walaupun masyarakat di Desa Cibadak umumnya sudah mengenal teknologi, namun masyarakat yang memanfaatkan teknologi terhadap kemajuan usahanya masih tergolong sedikit. Rata-rata penduduk yang bermata pencaharian sebagai pedagang di desa setempat masih memasarkan produk mereka ke pasar-pasar terdekat, pemanfaatan *platform marketplace* yang sudah marak di masyarakat luas pada zaman modern ini masih belum mereka kenali.

2. Bidang kebersihan lingkungan.

Di Desa Cibadak sendiri masih sering sekali ditemukan warganya yang membuang sampah sembarangan ke sungai, salah satu alasan utamanya yaitu karena kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kurangnya fasilitas kebersihan yang memadai. Karena itu masalah itu, masyarakat sulit untuk mendapatkan sumber air bersih karena sungai yang ada sudah tercemar oleh sampah. Selain itu karena banyaknya sampah yang dibuang sembarangan, memunculkan berbagai macam sumber penyakit bagi masyarakat.

3. Bidang Pariwisata.

Desa Cibadak memiliki banyak objek wisata alamnya yang indah, namun karena minimnya informasi yang disebar, menyebabkan objek wisata alam yang kurang dikenali. Padahal objek wisata tersebut memiliki potensi untuk dikenal oleh masyarakat luas. Pariwisata di Desa Cibadak masih terbilang baru dan sedang dirintis oleh pemerintah desa setempat. Mulai dari pembangunan infrastruktur hingga pemasaran

untuk tempat pariwisata. Pariwisata di Desa Cibadak sendiri berbagai macam, mulai dari tugu sangkur, bukit lalana hingga goa ac. Namun karena sedang dalam proses pembangunan dan pengembangan, maka pelunya fasilitas-fasilitas penunjang di tempat pariwisata tersebut untuk dapat dikenal lebih luas lagi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan analisis permasalahan di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor terdapat 5 (lima) bidang permasalahan yang akan kami fokuskan: 1) Keagamaan, 2) Pendidikan, 3) Politik, 4) Ekonomi, dan 5) Lingkungan. Berikut rinciannya:

Tabel 1: Lima Bidang Kegiatan KKN Esperanza

Bidang Keagamaan	Peringatan 10 Muharram (santunan anak yatim dan pengajian)
	Mengajar ngaji
Bidang Pendidikan	Dongeng Kisah Nabi (Memperingati 1 Muharram)
	Literasi Digital
	17 Agustusan di sekolah
	Sosialisasi <i>sex education</i>
	<i>Language class</i> (kelas bahasa)
	Literasi Pendidikan dan Pembangunan Pojok Baca
	<i>Sciencraft</i>
Bidang Politik	Penyuluhan Pemilihan Umum
Bidang Ekonomi	Sosialisasi kepada UMKM terkait Lembaga Keuangan Syariah (Bank atau Non-bank)
	Penyuluhan dan Ekonomi Kreatif
Bidang Lingkungan	Kerja Bakti bersama Masyarakat
	Literasi Kebersihan
	Sosialisasi Kebersihan
	17 Agustusan
	Senam Bersama
	Membantu Kegiatan Posyandu

E. Sasaran dan Target

Dari lima bidang yang menjadi fokus kelompok kami, berikut perincian lebih lanjut mengenai sasaran dan target setiap proker:

Tabel 2: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Peringatan 10 Muharram (santunan anak yatim dan pengajian)	Masyarakat sekitar dan anak yatim	Masyarakat mengetahui dan merayakan peringatan hari besar islam.
2.	Mengajar Ngaji	Anak-anak TPA/TPQ	Para santri TPA/TPQ dapat membaca al-qur'an/iqro dengan benar sesuai tajwid dan makhrojnya serta dapat menghafal surat-surat pendek.
3.	Dongeng Kisah Nabi (Memperingati 1 Muharram)	Anak-anak	Anak-anak dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan serta meneladani kisah-kisah nabi yang dapat diterapkan oleh anak-anak di kehidupan sehari-hari.
4.	17 Agustusan di Sekolah	Anak-Anak sekolah Dasar	Anak-anak dapat melatih kekompakan, kreativitas serta rasa kepercayaan diri anak dalam tampil di depan umum serta melatih minat dan bakat anak.
5.	Sosialisasi Sex Education	Anak-Anak Sekolah Dasar	Anak-anak dapat memahami dan menambah pengetahuan mengenai fungsi tubuhnya apa saja yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh, untuk menjaga diri.
6.	Language Class (kelas bahasa)	Anak-anak usia sekolah	Anak-anak dapat memahami dan menambah pengetahuan

		dasar di Desa Cibadak	mengenai bahasa asing dan kosa kata dalam bahasa tersebut.
7.	Pojok Baca	Anak-anak	Anak-anak dapat menambah pengetahuan dengan meningkatkan minat baca dan mengenai huruf.
8.	<i>Sciencraft</i>	Anak-anak Kelas 4-5 sekolah dasar	Anak-anak dapat mengetahui bagaimana kerja science sederhana dan melakukan ide kreatif dari prakarya tie die, dan bahan bahan sederhana lainnya.
9.	Penyuluhan Pemilihan Umum	Masyarakat sekitar	Masyarakat mampu mengetahui pemilihan umum yang baik dan benar
10.	Sosialisasi kepada UMKM terkait Lembaga Keuangan Syariah (Bank atau Non Bank)	UMKM yang ada di Desa Cibadak	Untuk memperkenalkan Lembaga Keuangan Syariah (Bank atau Non Bank) kepada UMKM yang ada di Desa Cibadak, agar terbebas dari praktek keuangan yang dilarang dalam Islam.
11.	Penyuluhan dan Ekonomi Kreatif	Anak-anak SD sekitar Desa Cibadak	Untuk memperkenalkan ekonomi kreatif secara sederhana dengan membuat kreativitas kerajinan tangan untuk mengasah kreativitas, kualitas, maupun keterampilan anak-anak.

12	Kerja Bakti Bersama Masyarakat	Masyarakat yang berada di Desa Cibadak	Menciptakan lingkungan yang bersih dari sampah, sehat, nyaman, dan ramah lingkungan.
13	Sosialisasi Kebersihan	Masyarakat yang berada di Desa Cibadak	Membentuk karakter masyarakat yang peduli akan kebersihan lingkungan dan mampu menerapkan apa yang diperoleh dalam sosialisasi di kehidupan sehari-hari
14.	17 Agustusan	Masyarakat Desa Cibadak	Dapat Mempererat tali silaturahmi antar sesama masyarakat dan meningkatkan semangat juang.
15.	Senam Bersama	Masyarakat Desa Cibadak	Meningkatkan daya tahan tubuh dan juga imunitas tubuh.
16.	Posyandu	Balita	Para Ibu dapat mengetahui perkembangan Kesehatan anak
17.	Literasi Digital	Remaja Usia SMA	Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pinjol dan hoax dalam dunia digital.
18.	Literasi Kebersihan	Masyarakat Desa Cibadak	Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya sampah dan pemilahannya.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Bagian ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di Desa Cibadak, Ciampea, Bogor oleh anggota kelompok 006. Jadwal pelaksanaan KKN dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Jadwal Pra KKN, Pelaksanaan KKN, dan Pelaporan KKN.

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan KKN

URAIAN KEGIATAN	WAKTU
KEGIATAN PRA KKN	
1. Sosialisasi KKN 2. Pembentukan Kelompok 3. Rapat Akbar dan Pembentukan Divisi Kelompok 4. Survey Pertama : Ke Lokasi Desa Cibadak 5. Survey Kedua : Peninjauan Lokasi Setiap Proker 6. Pertemuan dengan Dosen Pembimbing Lapangan 7. Survey Ketiga : Peninjauan Posko KKN 8. Survey Keempat : Finalisasi Program KKN	1. 16 Maret 2023 2. 5 Mei 2023 3. 11 Mei 2023 4. 30 Mei 2023 5. 16 Juni 2023 6. 27 Juni 2023 7. 7 Juli 2023 8. 12 Juli 2023
PELAKSANAAN KKN	25 Juli 2023 - 25 Agustus 2023
PENYUSUNAN LAPORAN INDIVIDU	
1. Laporan Minggu Ke - 1 2. Laporan Minggu Ke - 2 3. Laporan Minggu Ke - 3 4. Laporan Minggu Ke - 4 5. Laporan Minggu Ke - 5	1. 31 Juli 2023 2. 6 Agustus 2023 3. 13 Agustus 2023 4. 20 Agustus 2023 5. 27 Agustus 2023
PENYUSUNAN E-BOOK KELOMPOK	
1. Pengerjaan Bersama Tim Masing-masing. 2. Penyatuan dan Perapian E-Book 3. Pelaporan Draft ke DPL 4. Pengumpulan ke Web PPM	1. 29 Agustus 2023 - 17 September 2023 2. 18 Agustus 2023 - 25 September 2023 3. 25 September 2023 - 27 September 2023 4. 28 September 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian satu adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I yang meliputi pendahuluan terkait buku yang dibuat dengan penjabaran yang diantaranya adalah dasar pemikiran tempat lokasi KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program yang dilaksanakan selama KKN, sasaran dan target setiap program, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II yang berisi terkait metode pelaksanaan KKN. Penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III meliputi gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk hingga sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah dan atribut-atribut desa.

Bab IV merupakan bagian bab yang dimana membahas terkait deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Pada bab ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 06 Esperanza selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Pada bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di masa yang akan datang. Kemudian, bagian II e-book ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 06 Esperanza selama masa pelaksanaan kegiatan KKN.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN, ada beberapa strategi yang perlu dipersiapkan, diantaranya diawali dengan pemetaan sosial, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek pelaksanaan KKN, sehingga program KKN dapat mencari jawaban dan memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang ada di desa setempat.

Intervensi sosial merupakan program yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial dan mengembangkan modal manusia dari kelompok sasaran tertentu (penerima manfaat).¹ Intervensi sosial dapat berupa kesejahteraan sosial, jarring pengaman, dan perlindungan sosial.

Tujuan dari tiap-tiap program intervensi sosial adalah perkembangan sosial-ekonomi, untuk meningkatkan standar hidup dan kapasitas penghasilan warga yang rentan sambil membangun “rantai sosial” yang melindungi seluruh anggota masyarakat. Program tersebut juga dapat membantu dalam mengurangi beberapa masalah sosial ekonomi yang mengganggu negara seperti pengangguran buta huruf, kematian ibu dan anak, kekurangan gizi, kemiskinan, keuangan, dll. Tetapi tujuan yang paling utama yang ingin dicapai melalui intervensi sosial ini adalah membantu klien mengalami perubahan yang diinginkan.

1. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali dengan melakukan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat. Dengan melakukan beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial biasa disebut juga sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat.²

¹ McClelland, J. S. 1996 *A History of Western Political Thought*. Routledge.

² Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

Pemetaan sosial (*social mapping*) perlu dilakukan dengan tujuan untuk menentukan rupa wilayah serta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulann data dan informasi masyarakat secara menyeluruh juga termasuk didalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang berada di masyarakat, seperti didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi-potensi yang tersedia, baik dari segi manusia, finansial, alam, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam proses pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau pendekatan yang dapat digunakan, termasuk:

1. **Survei:** Dalam pemetaan sosial, salah satu metode yang digunakan adalah survei. Survei adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dari sekelompok individu yang mewakili suatu populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti. Populasi ini umumnya mencakup berbagai entitas seperti individu, organisasi, atau unit sosial. Survei dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, metode ini sendiri belum mencukupi untuk memahami sepenuhnya kondisi desa dan masyarakat, sehingga diperlukan metode lain yang penting dalam survei, yaitu wawancara.
2. **Wawancara:** Metode selanjutnya yang digunakan adalah wawancara. Wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan atau diskusi mengenai topik tertentu dengan individu yang relevan dalam penelitian. ³Proses wawancara biasanya dilakukan di desa yang sedang diteliti dan bersifat terstruktur. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data pemetaan sosial melalui percakapan antara peneliti dan

³ Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press

tokoh-tokoh desa serta masyarakat, seperti kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, sesepuh, dan anggota masyarakat seperti petani, nelayan, atau buruh pelabuhan.

3. **Observasi:** Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, atau konteks tertentu untuk mendapatkan informasi penelitian. ⁴Kegiatan observasi tidak melibatkan pertanyaan atau komunikasi langsung antara peneliti dan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan mendatangi lokasi secara langsung, mengamati dengan teliti, dan mencatat fenomena yang diamati. Hasil observasi ini kemudian dianalisis untuk memperoleh data tentang geografi desa, interaksi sosial, aspek sosial ekonomi, dan potensi lainnya.
4. **Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion/FGD):** FGD adalah metode yang melibatkan diskusi kelompok individu yang difokuskan pada isu atau fenomena tertentu. Ini adalah aktivitas berkelompok di mana individu terlibat dalam diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama. FGD memiliki keunggulan dalam menghasilkan data yang lebih dalam, informatif, dan bernilai dibandingkan dengan metode lainnya. Namun, efektivitas FGD dalam pengumpulan data masih menjadi subjek perdebatan dalam penelitian.
5. **Analisis SWOT:** adalah sebuah alat atau metode yang digunakan dalam manajemen bisnis untuk mengevaluasi situasi atau kondisi suatu organisasi atau proyek. Akronim SWOT sendiri merujuk kepada empat elemen kunci yang dianalisis dalam proses ini: Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman). Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai setiap elemen dalam analisis SWOT:
 - **Strengths (Kekuatan):** Kekuatan adalah aspek positif internal dari organisasi atau proyek yang memberikan

⁴ Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

keunggulan kompetitif. Ini adalah faktor-faktor yang membuat organisasi Anda unggul dalam hal produk, layanan, sumber daya manusia, teknologi, reputasi, atau aset lainnya. Identifikasi kekuatan membantu organisasi memahami apa yang dapat dimaksimalkan atau digunakan untuk mencapai tujuan bisnisnya.

- **Weaknesses (Kelemahan):** Kelemahan adalah aspek negatif internal dari organisasi atau proyek yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Ini mencakup keterbatasan dalam hal sumber daya, keterampilan, proses, atau area yang memerlukan perbaikan. Menyadari kelemahan membantu organisasi untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki.
- **Opportunities (Peluang):** Peluang adalah faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi atau proyek. Ini bisa berupa perubahan tren pasar, pertumbuhan industri, perubahan regulasi, atau peluang pasar baru. Mengenali peluang memungkinkan organisasi merencanakan strategi untuk memanfaatkannya.
- **Threats (Ancaman):** Ancaman adalah faktor-faktor eksternal yang dapat mengganggu atau mengancam organisasi atau proyek. Ancaman bisa berupa persaingan yang intens, perubahan pasar, risiko ekonomi, atau masalah regulasi. Memahami ancaman membantu organisasi untuk merencanakan langkah-langkah mitigasi risiko.

Proses analisis SWOT biasanya melibatkan pengumpulan data, evaluasi, dan penyusunan strategi berdasarkan temuan-temuan tersebut. Setelah mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal, organisasi dapat mengembangkan rencana tindakan yang berfokus pada pemanfaatan kekuatan mereka, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengatasi ancaman. Analisis SWOT adalah alat yang serbaguna dan penting dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan bisnis.

2. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Pemetaan Sosial merupakan satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk mengenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut. Pemetaan sosial yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat di wilayah tertentu yang menjadi wilayah sasaran program. Pemetaan sosial juga dapat diartikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat dengan mengumpulkan informasi sekunder dan primer serta informasi kondisi masyarakat di suatu wilayah tertentu.

Hal yang perlu diketahui juga bahwa tidak ada aturan dan bahkan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para pendamping sosial, pekerja sosial maupun agen perubahan sosial lainnya dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa mereka dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pembangunan masyarakat.

Kegiatan pemetaan sosial umumnya memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai langkah awal untuk mengetahui wilayah calon sasaran program, lalu untuk mengetahui kondisi atau karakteristik masyarakat calon sasaran program, serta sebagai dasar dalam penyusunan matrik perencanaan kegiatan program sesuai dengan potensi serta permasalahan yang ada pada wilayah calon sasaran program.

Dalam pemetaan sosial, beberapa hal yang diharapkan adalah dapat menghasilkan data dan informasi tentang:

- Data geografi yang terdiri dari letak wilayah, topografi, aksesibilitas lokasi dan lain-lain.
- Data demografi yang terdiri dari jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, pendidikan, jumlah penduduk miskin (pra sejahtera dan sejahtera I lainnya) dan lainnya.
- Data lainnya terkait kondisi sosial budaya, kearifan lokal, adat istiadat, karakteristik masyarakat, pola hubungan antar masyarakat, kekuatan sosial/modal sosial yang berpengaruh dan lainnya.⁵

⁵ LMS Spada Indonesia Kemendikbud, *Pengertian Pemetaan Sosial*, diakses dari <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=92329>

Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) menyebutkan ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial:

1. Pandangan tentang “manusia dalam lingkungannya” merupakan faktor yang penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktik tingkat makro atau dalam praktik pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa dirinya, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan dengan baik tanpa memahami dampak sosialnya.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman tentang sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber daya dan peran penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.⁶

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lainnya.

Langkah kerangka selanjutnya untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-

⁶ LMS Spada Indonesia Kemendikbud, *Pengertian Perlunya Pendekatan Sistematis dalam Pemetaan Sosial*, diakses dari <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=3078>

92). Sebagaimana telah diuraikan, kerangka pemahaman masyarakat dan permasalahan sosial terdiri dari 4 titik fokus atau variabel dan 9 tugas.

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- 1) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- 2) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- 3) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya.
- 4) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- 1) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- 2) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- 3) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- 4) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- 1) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- 2) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama
- 3) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- 4) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- 1) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?

- 2) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- 3) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- 4) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran.

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- 1) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- 2) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat.
- 3) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- 4) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- 5) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- 1) Adakah hambatan-hambatan yang merintang populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh.
- 2) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- 1) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- 2) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- 3) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran.

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- 1) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- 2) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- 3) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- 1) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- 2) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- 3) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatankekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berdasarkan pandangan Sutoro Eko dalam (Cholisin, 2011) merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memandirikan, memberdayakan, serta bersikukuh dalam posisi penawaran dan permintaan masyarakat kelas bawah terhadap kekuatan penekan di segala sektor kehidupan. Sedangkan menurut Sumodiningrat (1996), pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat suatu masyarakat yang berada dalam kondisi kurang mampu dengan tujuan agar bisa terlepas dari kemiskinan serta keterbelakangan. Terdapat 3 tujuan utama dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, yaitu melakukan pengembangan keterampilan masyarakat, merubah perilaku masyarakat, serta melakukan pengaturan diri masyarakat⁷.

Kelompok KKN-06 EZPERANZA menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan

⁷ Ragil Atmaja dkk, "Life Skill Sebagai Langkah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi", *Journal of Millennial Community*, Vol. 3, No. 2, September 2021, hlm. 97-98

informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan. Antara lain:

1. Identifikasi Masalah.

Setiap anggota KKN-06 EZPERANZA berusaha untuk menemukan, permasalahan permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal bidang Pariwisata lokal yang ada di Desa seperti Puncak Lalana dan Puncak Galau, permasalahan susah nya air bersih, kemudian pendidikan di SD dan TPA, dan yang terakhir yakni bidang sosial dan lingkungan seperti membuang sampah kealiran sungai.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah.

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-06 EZPERANZA melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya beberapa infrastruktur pada wisata yang ada di Desa Cibadak.

3. Tahap Pemecahan Masalah.

Pada tahapan ini anggota KKN-06 EZPERANZA mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti perangkat desa setempat, pemuda, karang taruna dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN – REGULER

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cibadak merupakan desa yang dijadikan sebagai tempat KKN-Reguler kelompok 006, desa tersebut berada di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Desa Cibadak memiliki luas 824,5 Ha, desa ini memiliki 38 RT, 8 RW, 11.360 penduduk, dan terbagi menjadi 3.160 KK (Kartu Keluarga). Desa Cibadak identik dengan hewan badak, namun dalam lambang desa menggunakan simbol kujang layaknya desa yang terletak di Jawa Barat, karena kujang merupakan perlambangan dari Suku Sunda.

Masyarakat Desa Cibadak memiliki karakteristik yang beragam sebab yang tinggal di sana tidak hanya dari warga asli Bogor saja, ada berbagai etnis yang menempati Desa Cibadak, mulai dari etnis Jawa, Ambon, Sumatra, dll. Keberagaman tersebut tidak membuat perpecahan, justru warga Cibadak menjunjung tinggi toleransi, hal ini dapat dilihat dari adanya orang Ambon yang dipercayakan menjadi ketua RW di RW 06, selain itu ada juga warga pendatang yang juga diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk menjadi ketua DKM.

Selain menjunjung toleransi, warga Cibadak juga memiliki solidaritas yang tinggi. Hal tersebut kami temukan ketika diadakannya acara 17 Agustusan, dalam rangka memperingati kemerdekaan Indonesia warga saling bahu-membahu ketika diadakan perlombaan hias lembur, hampir semua warganya ikut berpartisipasi menuangkan keahlian ataupun ide-ide kreatif mereka, hingga akhirnya kekompakan dan karya-karya dari Desa Cibadak diikutsertakan dalam perlombaan karnaval di Kecamatan Ciampea. Alhamdulillah, Desa Cibadak menjadi juara pertama se-Kecamatan Ciampea.

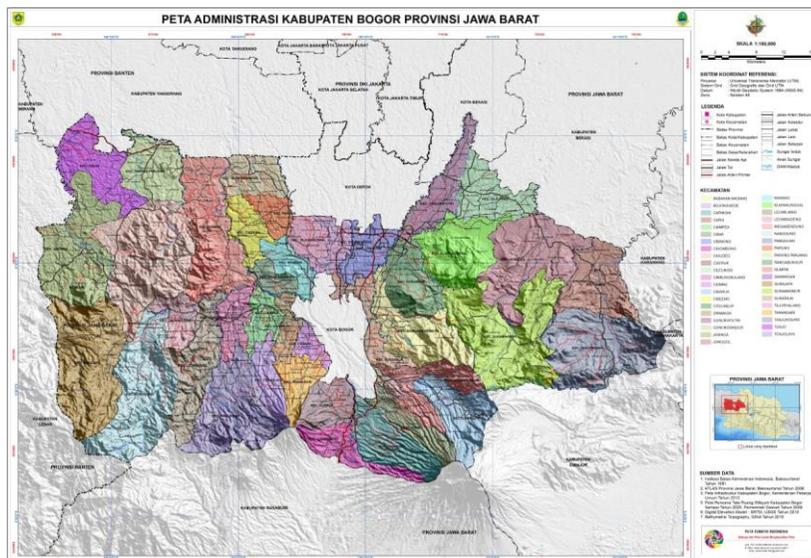
Untuk urusan beragama, masyarakat Desa Cibadak mayoritas memeluk agama Islam. Tidak hanya Islam menjadi mayoritas belaka tetapi warga Desa Cibadak memang benar-benar memegang teguh nilai-nilai Agama Islam. Hal itu ditandai dengan diadakannya berbagai acara dalam rangka memeriahkan hari-hari bersejarah dalam Islam. Selain itu, warga juga rutin mengadakan pengajian: minggu pagi untuk bapak-bapak dan untuk ibu-ibu diadakan hampir setiap hari di masjid/musala yang berbeda-beda.

Untuk kondisi Desa Cibadak, bisa dikatakan masih dalam tahap berkembang, sebab dikatakan tertinggal pun tidak karena lingkungannya sudah terbelang mendekati kota, tetapi dikatakan maju pun tidak karena sebagian daerahnya masih ada yang tertinggal dari segi infrastruktur maupun kemampuan ekonominya. Sebagai desa yang dekat dengan kota, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai karyawan di pabrik dan juga ASN. Namun, sebagian juga memilih untuk membuka UMKM sendiri baik rumahan maupun dalam bentuk toko/kios, dan sebagian kecilnya ada yang menjadi petani.

Desa Cibadak juga memiliki dua tempat wisata yang mereka beri nama Puncak Galau dan Puncak Lalana. Keberadaan dua tempat wisata tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan warga sekitar tempat wisata, tetapi saya rasa efeknya tidak terlalu maksimal karena masih jarang orang yang mengetahui wisata tersebut. Untuk itu, mungkin desa harus memberikan dukungan lebih terkait pengembangan maupun pengelolaan tempat wisata.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak KKN-PpM di desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



Gambar 1: Peta Administrasi Kabupaten Bogor

Batas wilayah Desa Cibadak, sebelah utara berbatasan dengan Gn. Cibodas, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cicadas, Kec. Ciampea, sebelah barat berbatasan dengan Desa Giri Mulya, Kec. Cibungbulang, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bojong Rangka, Kec. Ciampea.

C. Struktur Penduduk

Keadaan-keadaan yang tertera di bawah ini berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama Asisten Ekonomi dan Pembangunan Desa Cibadak pada tahun 2023.

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Desa Cibadak	6.241	5.714	11.955

2. Keadaan Penduduk Menurut Usia

Tabel 5: Keadaan Penduduk Menurut Usia

Nama desa	Usia			Total
	0 – 15 tahun	15 – 65 tahun	65 tahun keatas	
Desa Cibadak	3.714	4.846	2.232	10.792

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 6: Keadaan Penduduk Menurut Pekerjaan / Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Total
Pegawai Negeri Sipil	28 orang
TNI / Polri	15 orang
Karyawan Swasta	400 orang
Wiraswasta / Pedagang	230 orang
Petani & Peternak	8 orang
Tukang	-
Buruh Tani	22 orang
Pensiunan	-
Nelayan	-
Jasa	-
Pengrajin	1 orang
Pekerja Seni	3 orang

Lainnya	-
Total Keseluruhan	707 orang

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh, pemerintah Desa Cibadak menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya:

Tabel 7: Sarana dan Prasarana Desa Cibadak

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor desa	1
UKBM (posyandu,polindex)	11
Gedung Sekolah PAUD	3
Gedung Sekolah TK	1
Gedung Sekolah SD	3
Gedung Sekolah SMP	2
Gedung Sekolah SMA	1
Gedung Perguruan Tinggi	1
Masjid	10
Lapangan Olahraga	9
Kesenian/Budaya	3
Balai Pertemuan	1
Sumur desa	2

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 8: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
INTERNAL DAN EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Semangat yang tinggi dalam belajar, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, seperti dalam bidang keagamaan. 2. Mengadakan aktivitas pengajian rutin, baik anak-anak, remaja maupun orang tua	1. Ketersediaan tenaga pengajar yang masih minim 2. Fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar mengajar masih belum memadai
INTERNAL DAN EKSTERNAL	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimilikinya, baik ilmu yang bersifat formal maupun non formal. Tidak hanya itu, mahasiswa juga memberikan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, dan mahasiswa KKN memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda, serta memberikan motivasi keahlian yang dimiliki setiap orang	Perkembangan pendidikan dan teknologi yang begitu pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar di sekolah. Serta era globalisasi dapat mempengaruhi karakter sosial.

Tabel 9: Matriks SWOT 02. Bidang Ekonomi Kreatif

Matriks SWOT 02. Bidang Ekonomi Kreatif		
INTERNAL DAN EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Banyaknya Sumber Daya Manusia yang bisa diberdayakan	1. Kurangnya promosi terhadap UMKM dan destinasi wisata

	<p>2. Potensi wisata yang masih cukup besar</p> <p>3. Semangat yang tinggi dalam kegiatan belajar baik formal maupun non formal</p> <p>4. Dukungan aparatur desa agar UMKM desa dapat berkembang.</p>	<p>yang ada di sekitar Desa Cibadak</p> <p>2. Minimnya pengetahuan akan teknologi untuk pemasaran secara digital</p>
INTERNAL DAN EKSTERNAL	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	<p>Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan dalam bidang ekonomi kreatif dengan memanfaatkan sampah botol yang sudah tidak terpakai, membuat konten wisata yang mempromosikan destinasi wisata yang berada di sekitar Desa Cibadak serta memberikan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan UMKM.</p>	<p>Perkembangan teknologi semakin pesat membuat persaingan antar pedagang semakin luas dengan munculnya berbagai online shop. Serta pentingnya kreatifitas di era modern harus ditanamkan sedari dini.</p>

Tabel 10: Matriks SWOT 03. Bidang Politik dan Lingkungan

Matriks SWOT 03. Bidang Politik dan Lingkungan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL DAN EKSTERNAL	<p>1. Antusiasme yang tinggi yang disalurkan kepada kepala RT/RW setempat serta Pemuda Karang taruna yang sempat hadir dalam seminar kegiatan untuk mendengarkan materi yang diberikan</p> <p>2. Banyaknya panitia Pemilu Desa Cibadak yang juga hadir meski</p>	<p>1. Keterlambatan kedatangan Narasumber menjadi kendala dalam berjalannya acara. Sebagai penyedia acara sudah seharusnya hal tersebut tdk terjadi.</p> <p>2. Banyaknya dari undangan yang tersebar tidak merata secara kehadiran, ada</p>

	<p>tidak mendapatkan undangan menunjukkan antusiasme yang tinggi</p> <p>3. Ketua RW 06 sangat memfasilitasi kegiatan kerja bakti berupa pemberian alat-alat kebersihan berupa plastik sampah, tukang potong rumput, dll.</p> <p>4. Para bapak-bapak terkhusus ketua RT dari RW06 juga banyak yang ikut membantu</p>	<p>satu RW yang full tidak hadir.</p> <p>3. Kegiatan kerja bakti hanya dilakukan oleh petinggi RT namun tidak dengan warga setempat. Dikarenakan jadwal yang sibuk dan juga waktu akhir pecan bersama keluarga.</p>
INTERNAL DAN EKSTERNAL	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
	<p>1. Tidak hanya Mahasiswa, melainkan manfaat yang diberikan kepada warga Desa Cibadak juga banyak, seperti pengetahuan tentang pemilu, para peserta yang bisa ikut pemilu, serta hal-hal lain tentang pemilu yang akan diadakan di tahun 2024 nanti akan semakin matang dan bijak mereka dalam menghadapinya</p> <p>2. Kegiatan kerja bakti niscaya dapat memberikan dampak</p>	<p>1. Banyaknya orang-orang yang bingung apalagi apatis terkait permasalahan pemilu merupakan sebuah kejahatan bagi Negara Demokrasi seperti di Indonesia. Program penyuluhan Pemilu dapat memberikan sudut pandang berbeda tentang hal tersebut dan menjadikannya wadah bagi masyarakat untuk bebas berdemokrasi</p> <p>2. Ketidakhadiran yang banyak merupakan</p>

	bagi lingkungan tempat tinggal mereka terutama bersihnya daerah perumahan mereka dan juga mempererat hubungan antara warga dan juga mahasiswa.	tindakan apatis dalam sebuah kegiatan kerja bakti, sikap tersebut yang sangat dijauhi dalam kehidupan bermasyarakat
--	--	---

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel II: Bentuk dan Hasil Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar PAUD
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	PAUD ANNISA, 21 Juli dan 02 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa/i
Sasaran	Seluruh Anak-anak PAUD ANNISA
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Membantu mengajar di PAUD ANNISA, Perumahan Dramaga Pratama, Cibadak
Hasil Kegiatan	Membantu guru mengajarkan materi mengenai ibadah yang mencakup praktek wudhu dan sholat, serta pengenalan nama malaikat, rukun islam dan hafalan surat-surat pendek.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Sanggar Annisa Rumpaka
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Sanggar Annisa Rumpaka, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006

Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan anak-anak sanggar
Sasaran	Seluruh Anak-anak PAUD ANNISA
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengunjungi sanggar Annisa Rumpaka yang bertempat di Perumahan Dramaga Pratama, Cibadak.
Hasil Kegiatan	Mengunjungi dan belajar tari di sanggar Annisa Rumpaka pada jam 09.00-11.00 sesi pertama dan 11.00-13.00 sesi kedua.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	10 Muharam dan Santunan Yatim Piatu
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Mabruk, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Untuk membantu kebutuhan yatim dan piatu
Sasaran	Seluruh Anak-anak Yatim dan Piatu kp. Cibadak Kaum, RT. 03/02, Cibadak, Ciampea.
Target	80 orang
Deskripsi Kegiatan	10 Muharram dan santunan anak yatim di Masjid Jami' Al-Mabruk kp. Cibadak Kaum, RT. 03/02, Cibadak, Ciampea.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kontribusi dalam mengelola dan mengisi acara. • Berkolaborasi dengan DKM Al-Mabruk dalam kegiatan santunan anak yatim. • serta menyalurkan donasi berupa Al-Quran kepada anak yatim yang disantuni.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Penyaluran Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Majelis, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006

Tujuan	Untuk meningkatkan kualitas anak-anak dan membantu kebutuhan ana-anak pengajian
Sasaran	Seluruh Anak-anak pengajian Majelis
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Menyalurkan donasi berupa Alquran dari yayasan sebi social fund
Hasil Kegiatan	Meyalurkan donasi berupa alquran ke 2 majelis yang ada di Desa Cibadak yaitu kepada majelis taklim ar-rizqi (10 iqra dan 14 alquran) dan majelis di bawah naungan masjid al-Haji (30 alquran)
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar TPQ
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Mabruk, 31 Juli- 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	8 Hari (Seminggu dua kali)
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Untuk meningkatkan kualitas mengaji dan menghafal anak-anak pengajian
Sasaran	Seluruh Anak-anak Pengajian Masjid Al-Mabruk
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajar santri TPQ di wilayah DKM masjid Al-Mabruk, kp. Cibadak Kaum, RT. 03/02, Cibadak, Ciampea.
Hasil Kegiatan	Membantu mengajar mengaji dan hafalan para santri TPQ di wilayah DKM masjid Al-Mabruk, Cibadak ,yang berjumlah kurang lebih 30 santri.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian Bapak-bapak
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Mabruk, 30 Juli- 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Hari (Seminggu Sekali)
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Untuk menambah wawasan
Sasaran	Seluruh bapak-bapak kp. Cibadak Kaum, RT. 03/02, Cibadak, Ciampea.

Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pengajian pagi majelis taklim Masjid Al-Mabruk kp. Cibadak Kaum, RT. 03/02, Cibadak, Ciampea.
Hasil Kegiatan	Mengikuti sholat subuh berjamaah. Membaca Al-Quran secara bersama-sama. Menyimak tausyiah ustadz setempat.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Rt 01/ Rw 06 Desa Cibadak, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dari sampah
Sasaran	Seluruh bapak-bapak kp. Cibadak Kaum, RT. 03/02, Cibadak, Ciampea.
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan kerja bakti bersama warga di wilayah perumahan Dramaga Pratama RT.1 RW.6
Hasil Kegiatan	Menciptakan lingkungan yang bersih dari sampah, sehat, nyaman, dan ramah lingkungan.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Ngahias Lembur
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Desa Cibadak, 14-15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Untuk menciptakan dan menumbuhkan kreatifitas desa
Sasaran	Seluruh warga Desa Cibadak
Target	1000 orang
Deskripsi Kegiatan	Menginformasikan dan mengoordinir seluruh ketua RT di Desa Cibadak yang terbagi menjadi 4 wilayah,

	bahwa akan dilaksanakan penilaian Ngahias Lembur pada tanggal 14-15 Agustus 2023
Hasil Kegiatan	Memudahkan para juri saat melakukan penilaian Ngahias Lembur pada tiap-tiap wilayah, sehingga penilaian bisa berjalan dengan lancar.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	17 Agustusan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Perumahan Dramaga Pratama, Desa Cibadak, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Menumbuhkan rasa kemenangan atas kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Seluruh warga Perumahan Dramaga Pratama
Target	500 orang
Deskripsi Kegiatan	17 Agustus Masyarakat Ikut serta membantu kegiatan perlombaan 17 Agustus di RW 06 Perumahan Dramaga Pratama, Cibadak, Ciampea.
Hasil Kegiatan	Membantu kegiatan perlombaan 17 Agustus seperti lomba makan kerupuk, balap karung, dan tarik tambang di RW 06 Perumahan Dramaga Pratama
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Desa Cibadak, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Membantu berjalannya pelaksanaan posyandu
Sasaran	Seluruh warga Desa Cibadak
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Membantu kegiatan posyandu yang diadakan di RT 006/ RW 01 Desa Cibadak

Hasil Kegiatan	Membantu pelaksanaan posyandu seperti menimbang, mendata dan memberikan makanan kepada anak-anak bersama Bu Bidan
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Senam Pagi
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Desa Cibadak, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Menumbuhkan akan pentingnya berolahraga dan hidup sehat
Sasaran	Seluruh warga Desa Cibadak
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan senam ibu-ibu bersama tim KKN UIN Jakarta, khusus yang perempuan saja. Dilaksanakan didepan rumah ibu kadus dihari sabtu pagi.
Hasil Kegiatan	Melaksanakan senam pada sabtu pagi pukul 07.00-08.00 yang berlangsung selama 1 jam yang diselingi dengan ngobrol bersama dengan Ibu-ibu.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Konten Wisata
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Puncak Galau, Desa Cibadak, 4-5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Menumbuhkan kualitas dan kuantitas wisata di Desa Cibadak
Sasaran	Seluruh warga Desa Cibadak
Target	1000 Orang
Deskripsi Kegiatan	Konten Wisata di Puncak Galau, merupakan pembuatan konten video aesthetic yang ditujukan untuk mempromosikan objek wisata Puncak Galau,

	dilaksanakan di Puncak Galau, Cibadak, 4 sampai 5 Agustus, 2023
Hasil Kegiatan	Video konten di publish pada beberapa platform sosial media, hal tersebut dapat semakin meramaikan objek wisata Puncak Galau, sehingga bisa memacu perputaran ekonomi pada masyarakat disekitar tempat wisata
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Science Craft Gunung Meletus
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan pengetahuan siswa
Sasaran	Siswa/i SDIT Nur Fatimah Kelas 4 dan 5
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Siswa melakukan Praktik Gunung Meletus yang dilakukan di kelas 4 dan 5 SDIT Nur Fatimah pada tanggal 22 Agustus 2023.
Hasil Kegiatan	Siswa dapat mengenal peristiwa alam melalui praktik sains membuat percobaan gunung meletus, berupa lahar yang keluar dari kawah gunung Meletus.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pojok Baca
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa/i
Sasaran	Seluruh siswa/i SDIT Nur Fatimah
Target	124 orang
Deskripsi Kegiatan	Serah terima lima rak buku dinding untuk SDIT Nur Fatimah.

Hasil Kegiatan	Lima rak buku dinding telah diserahkan dan diterima oleh pihak sekolah lewat kegiatan Peresmian Pojok Baca
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	17 an di Sekolah Dasar
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Untuk melatih kekompakan, kebersamaan dan kepercayaan diri siswa/i
Sasaran	Seluruh siswa/i SDIT Nur Fatimah
Target	124 orang
Deskripsi Kegiatan	Merayakan hari kemerdekaan Indonesia dengan mengadakan berbagai perlombaan baik per tim serta per individu seperti balap karung, estafet bola, bendera dan lain sebagainya yang dilaksanakan di sekolah SDIT Nur Fatimah
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan sikap kompetitif para siswa dalam melaksanakan perlombaan, dan Menumbuhkan sikap kerja sama para siswa dalam melaksanakan lomba
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Kelas Bahasa
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 7-8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa/i
Sasaran	Siswa/i SDIT Nur Fatimah Kelas 2, 4 dan 5
Target	74 orang
Deskripsi Kegiatan	<i>Language class</i> membahas tentang kalimat sapaan, buah-buahan, dan binatang dalam Bahasa Inggris kepada

	<p>anak kelas 2, dengan menampilkan penjelasan berupa power point bergambar, video, dan lembar kerja. Anak-anak mengetahui cara menyapa, nama-nama buah, dan nama-nama binatang dalam Bahasa Inggris.</p> <p><i>Language class</i> membahas tentang kalimat sapaan, cara memperkenalkan diri, dan berhitung dalam Bahasa Jepang kepada anak kelas 4 dan 5, dengan menampilkan penjelasan berupa power point bergambar, video, dan lembar kerja.</p>
Hasil Kegiatan	Anak-anak mengetahui cara menyapa, nama-nama buah, dan nama-nama binatang dalam Bahasa Inggris., dan Anak-anak mengetahui cara menyapa, memperkenalkan diri, dan berhitung dalam Bahasa Jepang.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Ekonomi Kreatif
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 1 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan pengetahuan siswa mengenai pengolahan barang bekas dapat menjadi barang yang bermanfaat serta dapat didaur ulang.
Sasaran	Siswa/i SDIT Nur Fatimah Kelas 3
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan Ekonomi Kreatif menjelaskan kepada seluruh kelas 3 mengenai apa itu ekonomi kreatif , pemanfaatan limbah sampah botol plastik yang bisa di gunakan untuk di pakai ataupun di jual kembali yang dapat menghasilkan uang dan membuat langsung kerajinan dari limbah botol plastik berupa tempat pensil.
Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat mengetahui ekonomi kreatif sederhana dan juga jika botol plastik yang sudah tidak terpakai bisa di gunakan kembali dan bisa di jual yang dapat menghasilkan uang.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Sciencraft Tie Dye
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Untuk meningkatkan kreatifitas dan memperkenalkan batik kepada siswa/i
Sasaran	Siswa/i SDIT Nur Fatimah Kelas 3
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Pengenalan singkat tentang batik dan praktik pembuatan tie dye motif batik pada kain yang dilakukan di kelas 3 SDIT Nur Fatimah.
Hasil Kegiatan	Anak-anak menerima materi cara pembuatan tie dye dan mendapatkan kain tie dye seukuran sapu tangan hasil dari karya mereka masing-masing.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Sex Education
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 31 Juli – 1 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang kejahatan seksual khususnya bagian tubuh yang boleh disentuh serta bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, Anak-anak diajarkan untuk menghormati batasan pribadi mereka dan batasan orang lain, dan Mengajarkan anak-anak tentang macam-macam pelecehan seksual, tanda-tanda pelecehan, dan bagaimana melaporkannya.
Sasaran	Seluruh siswa/i SDIT Nur Fatimah
Target	124 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Sex Education menjelaskan kepada seluruh siswa/i mengenai bagian tubuh yang boleh disentuh

	dan tidak boleh disentuh, bagaimana cara menghormati batasan pribadi mereka, tanda-tanda pelcehan, dan merawat serta menjaga bagian tubuh mereka serta bagaimana cara melaporkan apabila salah satu bagian tubuh mereka yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, namun disentuh oleh orang lain dengan sengaja. Dengan menampilkan penjelasan berupa power point bergambar dan video.
Hasil Kegiatan	Anak-anak mengetahui bagian tubuh mana yang dapat disentuh dan bagian tubuh yang tidak dapat disentuh. Serta mereka mengetahui cara merawat dan menjaga tubuhnya agar sehat dan aman.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pekan Literasi
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	SDIT Nur Fatimah, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Meningkatkan Minat Membaca dapat merangsang minat membaca pada siswa, Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis, dan Memperluas Wawasan dan Pengetahuan
Sasaran	Siswa/i SDIT Nur Fatimah Kelas 4 dan 5
Target	42 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan seminar mengenai gerakan literasi nasional untuk anak-anak SDIT Nur Fatimah dengan mengundang dosen sebagai pemateri. Dengan menghadirkan berbagai aktivitas menarik seperti ceramah, dan pertunjukan dongeng. Acara ini dapat membantu siswa mengembangkan minat positif terhadap membaca. memperkenalkan siswa pada berbagai jenis literatur, termasuk buku-buku fiksi, non-fiksi, sastra, dan buku-buku referensi. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa tentang dunia dan berbagai topik. Pekan Literasi, siswa terlibat dalam berbagai aktivitas membaca sebuah cerita, pembacaan puisi
Hasil Kegiatan	Anak-anak menerima materi literasi dengan baik
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Literasi Digital
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	SMAN 1 Ciampea, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Literasi digital membantu individu untuk menggunakan teknologi dengan bijak, menjaga privasi serta keamanan data dan literasi digital dapat memudahkan individu untuk melakukan riset yang efektif dan efisien secara online
Sasaran	Siswa/i SDIT Nur Fatimah Kelas 10
Target	70 orang
Deskripsi Kegiatan	Literasi Digital Merupakan kegiatan seminar yang dilaksanakan di SMAN 1 Ciampea tentang pentingnya memahami berita-berita yang tersebar di Internet dan lebih memahami tentang penyebaran berita hoax yang marak, penggunaan internet yang bijak dan memanfaatkan internet dengan hal-hal positif yang dapat menunjang pembelajaran
Hasil Kegiatan	Siswa kelas 10 SMAN 1 Ciampea dapat lebih bijak memahami tentang berita-berita yang tersebar di Internet terutama mencegah berita hoax yang marak tersebar dan memakan internet dengan baik
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Politik
Program	Penyuluhan Pemilu
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tanggal	Balai Desa Cibadak, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam proses pemilu, memastikan pemilih dapat membuat keputusan yang informasional dan bijak, serta menjaga integritas dan keadilan dalam pemilu itu sendiri
Sasaran	Masyarakat Desa Cibadak
Target	70 orang

Deskripsi Kegiatan	Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai sistematis pemilu, menginformasikan adanya pemilu yang akan datang, dengan memberikan informasi terkait syarat siapa saja yang dapat memilih, kouta dalam daftar partai, menginformasikan kepada masyarakat tentang pemilihan umum dan mendorong partisipasi aktif dalam proses politik, dan Mengingatnkan masyarakat tentang tanggal pemungutan suara dan lokasi tempat pemungutan suara.
Hasil Kegiatan	Teredukasinya masyarakat yang diwakili oleh RW masing-masing mengenai kepemiluan, baik dari segi pelaksanaannya maupun aturan-aturan di dalamnya
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Sosialisasi Bank Sampah
Nomor Kegiatan	23
Tempat, Tanggal	Balai Desa Cibadak, 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN 006
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan menggalakkan partisipasi aktif dalam program Bank Sampah, dan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mempromosikan gaya hidup berkelanjutan.
Sasaran	Masyarakat Desa Cibadak
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bank sampah mengedukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan di antara masyarakat. Ini mencakup penyuluhan tentang pentingnya memilah sampah, mengurangi sampah, dan praktik hidup ramah lingkungan. Melalui seminar, workshop, dan kampanye sosial, dan memberikan infermasi Bank sampah juga bisa mencari sumber pendanaan tambahan, seperti bantuan dari pemerintah, donatur, atau hasil dari penjualan sampah.
Hasil Kegiatan	Sosialisasi bank sampah telah mengedukasi masyarakat Desa Cibadak tentang pentingnya memilah sampah

	sesuai kategorinya dan Sosialisasi ini menyadarkan warga setempat serta peserta KKN 006 Esperanza akan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan.
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi UMKM
Nomor Kegiatan	24
Tempat, Tanggal	Desa Cibadak, 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Perwakilan anggota KKN 006
Tujuan	Mengedukasi terkait bank syariah kepada para UMKM
Sasaran	UMKM Desa Cibadak
Target	2 UMKM
Deskripsi Kegiatan	Mengunjungi salah satu UMKM yang ada di Desa Cibadak yaitu Budidaya Jamur milik Bapak Anton selain belajar terkait budidaya jamur, ada juga sosialisasi singkat terkait ekonomi syariah khususnya bank syariah.
Hasil Kegiatan	Mengetahui cara budidaya jamur tiram, mengetahui dari awal cara pembibitan yang dimulai dari biji jagung sampai panen dan bagaimana pendistribusiannya. Pemilik usaha jamur belum memiliki ketertarikan untuk menggunakan bank syariah, karena beliau menggunakan bank konvensional dengan alasan lebih mudah dijumpai ATM-nya di mana-mana.
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Di dalam berjalannya sebuah kegiatan, sudah pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh terhadap pelaksanaan program kerja KKN Esperanza 006 UIN Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a) Pemerintah desa, perangkat desa, dan BPD Cibadak yang senantiasa membantu dan mendukung semua program kerja KKN Esperanza 006 UIN Jakarta. Dibeberapa kegiatan, kami

dan perangkat desa bekerja sama untuk menjalankan kegiatan tersebut.

- b) Masyarakat Cibadak yang selalu mendukung dan saling membantu untuk membangun desa dengan program kerja KKN Esperanza 006 UIN Jakarta.
 - c) Seluruh anggota KKN Esperanza 006 UIN Jakarta yang senantiasa berkontribusi dan bekerja sama sepenuh hati menjalankan semua program kerja dengan segala potensi dan keterampilan yang dimiliki. Sehingga semua program kerja yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan lancar.
 - d) Dana kolektif dari tiap anggota KKN Esperanza 006 UIN Jakarta dan PPM UIN Jakarta yang sangat membantu dalam menjalankan program kerja KKN kami.
2. Faktor Penghambat
- a) Selama proses KKN ini sering kali terjadi kurangnya komunikasi atau koordinasi antara kami dengan perangkat desa dan masyarakat. Seperti pada program Sosialisasi Bank Sampah, kurangnya komunikasi antara kami dengan perangkat desa dan masyarakat mengenai waktu berlangsungnya kegiatan tersebut membuat beberapa peserta terlambat datang dan baru datang ketika sosialisasi sudah setengah berjalan.
 - b) Pada program kerja Sosialisasi UMKM, ada beberapa pelaku UMKM yang tidak percaya dan takut datanya akan kami salah gunakan untuk pinjaman *online*. Sehingga hal tersebut cukup menghambat dalam pelaksanaan program kerja.
 - c) Kurangnya komunikasi dan bentroknya kegiatan membuat kami tidak dapat mengikuti rangkaian perlombaan yang sudah dilaksanakan oleh Karang Taruna RW 06 sejak akhir bulan Juli hingga tepat Hari Kemerdekaan 17 Agustus tersebut. Sehingga kami hanya bisa mengikuti sisa perlombaan dan karnaval yang dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus. Dan kurangnya komunikasi di awal mengenai kostum karnaval, membuat kami mengikuti karnaval tersebut hanya dengan pakaian bernuansa merah putih dan tidak ada kostum meriah.

Demikian faktor pendukung dan faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan program kerja KKN Esperanza 006 UIN Jakarta. Namun pada akhirnya semua hambatan itu dapat di atasi dengan baik dan

program kerja yang sudah direncanakan berjalan dengan lancar, karena seluruh anggota KKN Esperanza 006 UIN Jakarta saling membantu dalam menangani faktor-faktor penghambat tersebut dengan cepat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan durasi waktu 1 bulan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di Desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 24 Juli – 25 Agustus 2023 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Cibadak.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Cibadak. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat, sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah

meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

5. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

B. Saran

Ada pepatah mengatakan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. pengabdian kelompok kami kemarin perlu dijadikan pelajaran agar pengabdian selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - b. Diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi.
 - c. Diharapkan dapat memiliki data yang lengkap mengenai desa.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi terkait KKN tidak mendadak.
 - b. Diharapkan dapat memihak dan membantu meringankan peserta KKN jika terdapat kendala yang memberatkan peserta dari pemerintah daerah peserta KKN.
3. Peserta KKN selanjutnya
 - a. Dapat berfokus pada bidang pendidikan selain sekolah yang kami ambil serta dapat ikut serta dalam KBMnya.
 - b. Dalam bidang ekonomi, bisa di upayakan bentuk UMKM yang dapat diberdayakan masyarakat.
 - c. Tingkatkan silaturahmi dengan masyarakat setempat.

- d. Diharapkan dapat mengadakan kegiatan pengabdian yang berfokus pada satu tempat saja namun dijalankan secara maksimal.

BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

“Kelompok KKN ini di Desa Cibadak memberikan dampak positif, salah satunya adalah kerja bakti KKN di lingkungan sekitar RT01/RW06. Sebelumnya warga sekitar jarang mau melakukan kerja bakti dan lebih memilih membayar tukang angkut sampah untuk membawa sampah rumah tangga. Hal ini membuat tempat yang tidak dekat dengan hunian jadi terbengkalai, kotor, dan banyak tumbuhan liar. Diadakannya kerja bakti oleh mahasiswa KKN membuatnya menjadi bersih. Warga yang awalnya enggan pun ikut tergerak membantu membersihkan, bahkan ada yang membawa mesin pemotong rumput.” (Ibu Elin, Pemilik warung dekat posko cowok di RT05/RW06)

“Saya bangga karena kelompok KKN ini mau menjadi panitia menghias lembur dan juga jalan santai. Alhamdulillah keduanya berjalan dengan lancar dan sukses” (Kang Pepe Perangkat desa RT04/RW07)

“Saya sangat mengapresiasi adanya kelompok KKN ini, karena banyak membantu berbagai kegiatan terutama yang ada di RW06. Salah satu kegiatannya, kakak mahasiswa/i yang berpartisipasi mengajar PAUD dan ikut meramaikan sanggar tari. Selain itu, para mahasiswi juga mau mengikuti senam pagi yang diadakan oleh saya dan ibu-ibu sehingga senam tersebut lebih ramai.” (Istri Pak Kadus)

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Desa Cibadak yang Berkesan Menjadi Tempat KKN yang Tinggal Kenangan

Oleh: Muhamad Aldin Hanafi Asy'arie Goevara

Bermula dari sebuah tugas, hingga menjadi cerita yang membekas adalah sebuah gambaran mengenai keseruan kisah di sebuah desa yang bernama Cibadak. Kami mahasiswa yang berjumlah 22 orang yang bahkan belum saling mengenal satu dan lainnya dipaksakan untuk bersama mengabdikan untuk desa tersebut. Pengabdian yang kami impikan adalah sebuah pengabdian bagaimana kami bisa wujudkan suatu harapan masyarakat atas peran kami sebagai mahasiswa yang berasal dari beragam bidang jurusan.

Keagamaan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan politik adalah bidang yang kami fokuskan untuk kami fokuskan dalam pengadaan program-program kerja KKN di desa ini.

Kehadiran kami di desa ini mendapat respon positif dari masyarakat. Latar belakang kami yang berasal dari kampus yang identik dengan pendidikan agama, serta merta memberikan kesan bahwa kami merupakan mahasiswa yang sangat beragama. Itulah harapan mereka, karena memang masyarakat Desa Cibadak memiliki antusiasme yang tinggi terhadap rangkaian kegiatan acara keagamaan. Misalnya ketika kami datang, warga mempertanyakan kehadiran kami mengapa tidak mengikuti kegiatan Muharraman atau kegiatan Memperingati Tahun Baru Islam. Padahal kami saat itu belum sampai dan memulai kegiatan di desa ini.

Latar belakang kami sebagai kampus agama Islam, tidak mengurangi semangat kami untuk memperhatikan bidang selain keagamaan. Karena Islam yang diajarkan di kampus kami tidak hanya sekedar agama. Islam adalah segala hal dari sebuah kehidupan. Hidup dan mati sudah diatur oleh Islam. Bahkan ketika bangun tidur hingga kembali terlelap malam pun sudah tersusun rapi tata caranya dalam Islam. Berangkat dari situlah kami yang merepresentasikan fakultas masing-masing ingin mengabdikan diri di masyarakat dengan kegiatan yang bermanfaat dan tidak terlepas dari nuansa Islami Universitas kami.

Pengabdian di masyarakat di desa tidaklah mudah. Banyak cobaan dan tantangan yang harus kami hadapi. Baik dari internal, maupun eksternal. Tantangan eksternal misalnya, kami harus menghadapi karakteristik masyarakat yang beragam dengan kebiasaan bersih dan rapi untuk mengurus rumah dan lingkungannya. Ada pula yang memang sedikit acuh dan kurang paham terhadap lingkungannya. Kami pun dipertemukan dengan para pejabat desa dari Kepala desa dan jajarannya, hingga kepala dusun, RW, dan RT. Kami belajar bagaimana alur dan sistematika pengadaan kegiatan di desa yang melibatkan masyarakat secara menyeluruh. Kami yang tadinya hanya duduk manis di bangku kelas, kini harus terjun langsung di masyarakat dan harus tau pengadaan kegiatan mulai dari perizinan hingga pelaksanaan. Itulah serunya. Tidak semudah dipikirkan dan direncanakan. Terbayang bagaimana

suatu pemerintah mengadakan kegiatan yang berskala nasional, berskala desa pun kami sudah kewalahan. Namun seru, itulah kesan kami setelah pelaksanaan ini selesai.

Adapun tantangan internal kegiatan KKN ini sangatlah beragam, bayangkan saja kami yang berjumlah 22 orang harus hidup bersama selama 1 bulan. Kenal sebelumnya pun belum pernah, ini sampai tinggal bersama 1 bulan. Tidaklah mudah bukan ketika membayangkannya saja. Pasti ada gesekan emosional yang hadir di dalam kesehariannya. Perbedaan sifat dan watak, hingga kebiasaan individu tiap hari di rumahnya pasti seringkali bertolak belakang dengan individu lainnya. Namun, itulah KKN. Serunya memang salah satunya disitu. Perasaan yang susah untuk dijalani yang pada akhirnya sangat rindu untuk diulangi. Tapi apakah daya hanya bisa untuk diingat kembali.

Secuil Pengalaman yang Sangat Berkesan

Oleh: Adilah Fatwa Rohim

Saya Adilah Fatwa, mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam semester 7. Awal liburan semester saya diberitahu bahwa pada akhir bulan Juli sampai bulan Agustus akan dilaksanakan kegiatan KKN. Saya sangat gembira karena saya mendapatkan kesempatan untuk menjalani KKN selama 1 bulan bulan. KKN adalah pengalaman yang ditunggu-tunggu, kesempatan untuk benar-benar merasakan apa artinya memberikan dampak positif pada masyarakat yang membutuhkan. KKN ini dibagi menjadi beberapa kelompok, dan didalamnya terdapat 20 sampai 24 mahasiswa dari berbagai macam Fakultas dan Jurusan. Kegiatan yang melibatkan banyak orang dengan sifat yang berbeda.

Desa yang saya singgahi adalah desa modern di Bogor, Jawa Barat. Saat saya dan kawan-kawan tiba, kami disambut dengan senyuman hangat dari warga desa yang penuh semangat. Mereka memberi kami tempat tinggal yang sederhana namun nyaman, dan itu adalah awal dari petualangan yang menakjubkan. Di minggu-minggu pertama, kami, sekelompok mahasiswa, bekerja keras membantu warga desa dalam berbagai hal, mulai dari membantu merayakan HUT RI seperti lomba-lomba, ngahias lembur dan lain

sebagainya, hingga mengajar anak-anak di sekolah setempat. Meskipun kami berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, semangat kami untuk memberikan yang terbaik bagi desa ini membuat kami merasa seperti satu keluarga.

Namun, yang lebih penting adalah ikatan yang terbentuk antara kami. Saya belajar banyak dari desa ini dan dari kawan-kawan kelompok. Saat tiba waktunya untuk meninggalkan desa itu, saya tahu bahwa saya dan kawan-kawan telah memberikan dampak positif, tetapi yang lebih penting KKN juga telah memberikan dampak besar pada hidup saya. Saya kembali ke kampus dengan rasa syukur yang mendalam atas pengalaman yang luar biasa ini dan dengan tekad untuk terus belajar dan berkontribusi pada masyarakat. Saya menyadari bahwa KKN bukan hanya tentang membantu orang lain, tetapi juga tentang belajar dan tumbuh sebagai individu yang lebih baik.

Kau Jadikan Rumah Untukku

Oleh: Ahmad Nur Fatah

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah program yang selalu diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Ketika saya pertama kali mendaftar, saya sangat bersemangat untuk mengikuti KKN ini karena melalui program ini, saya dapat mengaplikasikan pengetahuan yang saya peroleh di kampus, khususnya dalam jurusan dan konsentrasi saya, yaitu pendidikan matematika, dengan fokus pada persiapan menjadi seorang guru. Selain itu, saya juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan rekan-rekan satu kelompok saya yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Meskipun kami memiliki latar belakang yang beragam, kami bersatu dalam pemikiran untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dan menjalankan program-program yang telah kami rancang di desa tempat pelaksanaan KKN kami. Dalam keragaman kami, kami bersatu dalam tujuan untuk menciptakan program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi desa yang kami bantu.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan bersama-sama dengan anggota lainnya. Hal ini bisa membantu mengurangi

beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Desa Cibadak, kelompok kami sudah membentuk keakraban karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa malu kepada anggota kelompok, tetapi setelah beberapa lama sifat malu tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. KKN adalah tempat kita untuk bisa bercanda, merasa solidaritas, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Waktu berlalu dengan sangat cepat, hingga akhirnya kami mencapai akhir dari masa KKN. Kami sangat ingin terus tinggal bersama penduduk desa setempat, menikmati kehidupan sederhana dan kebahagiaan desa yang selalu kami alami. Namun, kami menyadari bahwa keinginan kami tidak dapat dipaksakan, karena waktu telah mengajarkan kami bahwa setiap pertemuan selalu ada perpisahan. Kami menyadari bahwa akhir dari pengabdian ini bukanlah akhir dari semua perjuangan kami, melainkan awal dari komitmen kami untuk menjadi lebih bermanfaat di masa depan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada penduduk Desa Cibadak karena kalian semua memiliki tempat istimewa di hati kami. Kami telah belajar banyak dari tokoh setempat, tokoh agama, dan bahkan dari anak-anak desa. Gaya hidup sederhana mereka mengajarkan kami bahwa kebahagiaan dapat ditemukan dengan menerima keadaan. Kami menghargai ilmu kehidupan yang kalian

berikan kepada kami. Kami juga ingin meminta maaf atas kesalahan-kesalahan yang mungkin kami lakukan, karena kami sadar bahwa kami masih memiliki kekurangan dalam pengabdian kami. Kami berharap dapat diberi kesempatan untuk bertemu kembali jika takdir mengijinkan. Sampai jumpa lagi, penduduk Desa Cibadak, sampai bertemu lagi di titik yang telah ditentukan takdir.

Kami,
KKN Kelompok 006 Esperanza,
Pamit undur diri.

Pedagang Es lilin yang Tak Kenal Lelah dan Menyerah Oleh: Ahmad Sultan Ramadhan

Pada suatu hari di sebuah Desa Cibadak, hiduplah seorang tukang es lilin, tetapi saya tidak sempat berkenalan dengannya. Demi kemudahan cerita kita sebut saja Pak Budi. Pak Budi bukanlah seorang tukang es lilin biasa, dia memiliki semangat dan kegigihan yang luar biasa. Setiap pagi, Pak Budi akan bangun lebih awal daripada yang lain. Dia tahu bahwa untuk membuat es lilin yang enak dan segar, dia perlu bekerja keras. Pak Budi tidak hanya membuat es lilin untuk mencari nafkah, tetapi juga karena dia ingin membuat orang-orang di desanya bahagia.

Pak Budi adalah seorang pemikir kreatif. Dia selalu mencari cara baru untuk membuat es lilin yang unik dan lezat. Dia mencampur rasa yang belum pernah ada sebelumnya, seperti es lilin rasa kacang hijau, stroberi, vanilla. dengan taburan coklat atau es lilin rasa apapun yang dia buat menghasilkan es lilin yang selalu dinantikan oleh semua penduduk desa.

Dari pagi hari tepatnya pada pukul 8 pagi, Pak Budi sudah mulai mendorong gerobaknya mengelilingi Desa Cibadak untuk menjual es lilin dagangannya. Beliau memiliki tempat khusus untuk berjualan, yaitu di depan SDIT Nur Fatimah setiap jam 9-10, dan di depan masjid Al-Mabruk sampai setelah Sholat Dzuhur, dan Komplek Dramaga Pratama pada siang menjelang sore hari. Dagangan favoritnya itu es lilin kacang hijau dengan taburan coklat. Itu juga merupakan es lilin rasa favorit saya. Namun jika Pak Budi

mampir di posko di Perumahan Dramaga Pratama pada sore hari, rasa kacang hijau selalu habis. Nampaknya bukan hanya saya yang menyukai es lilin rasa kacang hijau.

Suatu hari, pada hari H konser 17 Agustus di Desa Cibadak, Letaknya di SDIT Nur Fatimah banyak sekali pedagang yang berdatangan untuk menjual produk dagangan mereka. Tak kalah Juga aku melihat Pak Budi dengan gerobak es lilinnya sudah ada disana diserbu dengan anak-anak SD yang sangat menyukai es lilin buatan pak budi. Tidak hanya anak SD melainkan pembeli dari segala usia menyukai es lilin buatan Pak Budi. Nampaknya es lilin buatan Pak Budi sangat melekat dihati masyarakat Desa Cibadak.

Cerita tentang Pak Budi mengajarkan kita bahwa ketekunan, kegigihan, dan keinginan untuk berbuat baik kepada orang lain dapat mengubah hidup kita dan memberikan inspirasi kepada orang lain. Pak Budi adalah bukti bahwa dengan usaha keras, kita dapat mencapai apa pun yang kita impikan, sambil membawa kebahagiaan kepada orang lain di sepanjang perjalanan tersebut.



Gambar 2 Pak Budi dan Sultan

Kisah Pengrajin Tas di Desa Cibadak

Oleh: Annisa Nur Azizah

Cerita tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) tas di Desa Cibadak adalah sebuah contoh inspiratif bagaimana kerja keras, inovasi, dan dedikasi dapat membawa sukses bahkan melampaui batas negara.

Di Desa Cibadak, terletak sebuah usaha kecil yang dikelola oleh seorang pria bernama Pak Aceng. Pak Aceng memiliki impian besar untuk menghidupkan kembali tradisi membuat tas tangan dari bahan-bahan alami yang ditemukan di desanya. Kreativitasnya membawanya pada ide untuk menggabungkan motif tradisional dengan desain yang modern, menciptakan tas yang unik dan menarik.

Pak Aceng memulai usahanya dengan modal yang sangat terbatas, hanya dengan beberapa teman dan anggota keluarga yang membantunya. Mereka mulai membuat tas dari kulit hewan diantaranya ada berbagai jenis kulit sapi dan ular. Meskipun awalnya mereka hanya menjual produk-produk mereka di pasar lokal, Pak Aceng memiliki visi yang jauh lebih besar.

Dengan tekad yang kuat, Pak Aceng dan timnya terus mengembangkan kualitas dan desain produk mereka. Mereka memanfaatkan teknologi internet untuk memasarkan tas-tas mereka secara online. Hasilnya, tas-tas buatan Desa Cibadak mulai mendapatkan perhatian dari pelanggan di seluruh Indonesia. Keunikan dan keindahan produk mereka membuatnya semakin diminati.

Namun, pencapaian sejati bagi UMKM tas di Desa Cibadak datang ketika sebuah perusahaan fashion internasional mengetahui produk mereka secara kebetulan. Perusahaan tersebut tertarik dengan kerajinan tangan yang indah dan ingin menjalin kerja sama dengan UMKM tersebut. Mereka menyadari bahwa tas-tas buatan Desa Cibadak memiliki potensi untuk dikenal di seluruh dunia.

Dengan bimbingan dari perusahaan tersebut, UMKM tas di Desa Cibadak mulai mempersiapkan diri untuk ekspansi global. Mereka meningkatkan kualitas produk, meningkatkan kapasitas produksi, dan memastikan semua proses produksi memenuhi standar internasional. Setelah beberapa tahun bekerja sama, produk-produk tas dari Desa Cibadak akhirnya berhasil menembus pasar internasional.

Tas-tas buatan Desa Cibadak kini terjual di berbagai daerah di Indonesia dan juga Luar Negeri. Mereka telah meraih penghargaan atas kerajinan tangan mereka yang luar biasa, dan produk mereka

menjadi lambang keindahan alam dan keterampilan tangan tradisional Desa Cibadak.

Cerita ini mengajarkan kita bahwa dengan kerja keras, inovasi, dan tekad yang kuat, UMKM lokal dapat mencapai sukses yang luar biasa bahkan di tingkat global. Ini adalah contoh inspiratif tentang bagaimana usaha kecil yang didasari oleh budaya dan kreativitas lokal dapat menjadi aset berharga yang diakui di seluruh dunia, membawa manfaat ekonomi dan kebanggaan untuk komunitas mereka.

Inspiratif Yang Tidak Inspiratif Amat

Oleh: Caesar Rafi Rabbani

Nama saya adalah Caesar, dan kisah saya dimulai saat saya mengikuti program kuliah kerja nyata di Desa Cibadak. Ketika saya mendaftar untuk program ini, saya tidak tahu apa yang bisa saya harapkan, tetapi saya sangat bersemangat untuk belajar terjun langsung di masyarakat.

Pada awalnya, saya ditempatkan di divisi Publikasi dan Dokumentasi di kelompok 006 Esperanza UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya diberikan tugas-tugas yang sederhana seperti memfoto kegiatan KKN, mengatur social media KKN, membuat poster kegiatan, dan publikasi lainnya. Meskipun pekerjaan ini tampak biasa, saya selalu mencoba memberikan yang terbaik dan berusaha belajar sebanyak mungkin.

Beberapa hari menjabat sebagai Koordinator divisi Publikasi dan Dokumentasi, saya juga turut serta dalam menjalankan program kerja yang telah dirancang oleh tim KKN kelompok kami. Saya turut serta dalam program sosialisasi UMKM, program perayaan 10 Muharram, program mengajar di sekolah dasar dan paud, sosialisasi bank sampah, pemilu, serta turut andil dalam program memperkenalkan Sains kepada siswa sekolah dasar.

Walaupun awalnya saya merasa cemas, saya mengambil inisiatif untuk belajar sebanyak mungkin, berkomunikasi dengan baik dengan tim, dan mencari solusi kreatif untuk masalah yang muncul. Hasilnya luar biasa, saya mendapat banyak pengalaman yang istimewa, saya dapat belajar beradaptasi dengan lingkungan

masyarakat, melatih hardskill dan softskill dalam merancang program, berlatih berkomunikasi dan berkoordinasi dalam tim, dan yang terpenting saya bisa memberikan kesan yang baik untuk masyarakat sekitar. Saya merasa bangga dan bersyukur karena telah menjadi bagian dari pencapaian ini. Selama kuliah kerja nyata ini, saya belajar lebih dari yang bisa saya bayangkan. Saya belajar tentang kerja tim, kepemimpinan, keterampilan analitis, dan banyak hal lainnya yang tidak bisa saya pelajari di dalam kelas.

Kisah saya adalah contoh bagaimana sebuah kesempatan kuliah kerja nyata dapat mengubah hidup seseorang. Program ini tidak hanya memberikan saya pengalaman kerja yang berharga, tetapi juga membantu saya membangun jaringan dengan teman teman kelompok dan mengembangkan keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Saya percaya bahwa dengan tekad, kerja keras, dan semangat belajar, siapa pun dapat mencapai kesuksesan dalam karier mereka melalui pengalaman kuliah kerja nyata.

32 Hari di Desa Cibadak

Oleh: Chika Leonitha Suherman

Hai, perkenalkan namaku Chika Leonitha Suherman biasa dipanggil Chika dari program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan kali ini aku akan menceritakan kisahku selama 32 hari di Desa Cibadak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program KKN ini adalah program yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa, karena ini merupakan salah satu syarat untuk lulus.

Bagi sebagian orang mungkin KKN adalah sesuatu yang menakutkan, salah satunya adalah aku. Di pertengahan semester 6 dimana aku tau bahwa waktu KKN sudah semakin dekat, aku beranggapan bahwa KKN adalah sesuatu yang menakutkan. Mengapa begitu? Karena itu artinya aku akan tinggal satu rumah dan hidup berdampingan dengan 22 kepala yang aku tidak tau siapa namanya, seperti apa rupanya, bagaimana sifatnya, apakah aku bisa berbaur dengan mereka, dan masih banyak lagi pemikiran

menakutkan perihal KKN. Waktu terus berjalan dengan banyak pertanyaan menakutkan di kepala, tibalah saatnya pengumuman kelompok dan daerah penempatan. Betul, aku ditempatkan di desa Cibadak Kabupaten Bogor dengan teman kelompok berjumlah 22 orang dan tidak ada satupun yang aku kenal.

Tak kenal maka tak sayang. Setelah pengumuman itu, kami membuat grup *whatsapp* dan melaksanakan pertemuan secara daring melalui aplikasi *google meet* untuk berkenalan. Tidak lama setelah itu, kami bertemu secara langsung untuk membentuk struktur kepengurusan. Setelah beberapa kali pertemuan dan survei lokasi KKN, ternyata teman-teman sekelompokku cukup menyenangkan, tetapi tetap saja untuk tinggal bersama itu masih cukup menakutkan.

Tibalah saatnya, 24 Juli 2023 kami datang ke desa Cibadak dan tinggal di sebuah rumah yang kami sebut posko. Oh iya, posko laki-laki dan perempuan terpisah dengan jarak yang tidak terlalu jauh. Hari itu kami habiskan untuk membereskan barang-barang dan bersiap untuk pembukaan KKN esok hari di Kecamatan Ciampea. Untuk dua minggu pertama memang cukup berat untukku, karena untuk pertama kalinya aku meninggalkan rumah sejauh itu tanpa orang tua dan tinggal bersama 13 kepala dan berinteraksi dengan 22 kepala setiap hari cukup menguras energi ku. Tetapi seiring berjalannya waktu, aku mulai menikmati setiap momen yang ada.

Seperti yang sudah ku sebutkan di awal perkenalan, aku berasal dari program studi pendidikan. Maka dari itu aku berada di sektor pendidikan dengan jumlah anggota sebanyak 6 orang. Program kerja yang aku bawakan adalah *Language Class*, dimana aku dan salah satu temanku mengajarkan Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang di kelas tertentu di SDIT Nur Fatimah Cibadak. Menjalankan program kerja di sekolah menurutku sangat menyenangkan sekaligus melelahkan, karena kita bertemu anak-anak SD yang menggemaskan walaupun ada beberapa yang sulit diatur, mengingatkanku beberapa tahun silam sewaktu aku masih seusia mereka. Semua program kerja sektor pendidikan berjalan dengan baik dan aman terkendali.

Ada dua kegiatan di luar program kerja yang cukup berkesan untukku, yaitu karnaval 17-an di perumahan tempat kami tinggal dan jalan-jalan ke curug bersama kelompok KKN. Mengapa dua kegiatan

itu aku anggap berkesan? Karena dengan adanya kegiatan karnaval tersebut membuat kami berinteraksi dan menjadi semakin dekat dengan karang taruna RW 06 dan warga perumahan tempat kami tinggal. Tidak hanya itu, kegiatan tersebut juga membuat para warga mengeluarkan kreativitasnya untuk kostum yang akan mereka pakai untuk karnaval. Kalau yang jalan-jalan ke curug bersama anggota kelompok aku anggap berkesan karena dengan adanya kegiatan tersebut kami bisa menjadi lebih dekat satu sama lain, walaupun ada satu kejadian yang tidak bisa diceritakan dan kejadian tersebut akan menjadi kenangan kami.

Dari semua yang sudah diceritakan diatas, ternyata KKN tidak semenakutkan yang aku pikirkan. Banyak hal yang aku syukuri setelah mengikuti KKN, beberapa diantaranya adalah kalau gak KKN di desa Cibadak aku gak akan ketemu anak-anak SDIT Nur Fatihah dan merasakan pengalaman mengajar terutama sekolah dasar, kalau gak KKN di desa Cibadak aku gak akan kenal orang-orang yang kemarin menjadi anggota kelompokku, kalau gak KKN di desa Cibadak aku gak tau rasanya hidup jauh dari orang tua, kalau gak KKN di desa Cibadak aku gak tau rasanya main game dan nonton film bareng di posko, kalau gak KKN di desa Cibadak aku gak tau rasanya makan sambil nangis di depan teman-teman sekamarku karena kangen rumah dan energi habis ketemu banyak orang, dan masih banyak lagi “kalau gak KKN di desa Cibadak aku gak akan.” lainnya.

Last but not least, untuk seluruh anggota KKN Esperanza terutama teman-teman satu kamarku dan divisi perlawanan (yang sebenarnya gak pernah melawan) terima kasih sudah kebersamai dan mewarnai hari-hariku selama KKN berlangsung. *Don't forget me and all the things we did*, yaa!!!(Ini aku maksa ya). 32 hari di desa Cibadak dengan 22 kepala berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Ineffable Dedication in Cibadak

“Kuliah Kerja Ngangenin”

Oleh: Dhea Amanda Putri Nasution

Dalam suatu tahun di tahun 2023, seorang mahasiswa bernama Dhea, bersama dengan sekelompok mahasiswa lainnya,

ditempatkan di sebuah desa yang tidak terlalu jauh dari perkotaan sebut saja itu desa Cibadak untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dhea dan rekan-rekannya awalnya dikejutkan dengan kondisi kehidupan di desa yang tidak jauh berbeda dengan kehidupan mereka di kota. Namun, mereka memutuskan untuk melihat pengalaman ini sebagai kesempatan untuk memberikan dampak positif ke desa itu.

Selama satu bulan lamanya, Dhea dan teman-temannya menjalani program kerja yang berbeda-beda, dan mereka dibagi menjadi 5 sektor sebagai berikut: Sektor Agama, Sektor Pendidikan, Sektor Ekonomi, Sektor Politik, dan Sektor Lingkungan. Dhea dan kawan-kawannya menghabiskan hari demi hari di desa tersebut, banyak dari mereka berpikiran bahwasannya kegiatan “Kuliah Kerja Nyata” ini merupakan ajang dimana terbentuknya ide-ide dan pola pikir baru mereka keluar dan menumbuhkan dedikasi untuk desa ini. Ada yang merasakan adanya KKN ini merasa mendapatkan jati diri yang baru, ada yang memaksa dirinya mengubur kebiasaan buruknya demi bertahan dengan rekan-rekannya, bukan hanya ingin menceritakan dampak positifnya saja, ada juga yang merasa adanya KKN ini mereka memaksa diri mereka untuk fun, happy, and smile everytime padahal di kehidupan sehari-harinya dia jauh dari sifat itu, jadi karena adanya KKN ini dia harus merasa dirinya untuk bertahan dengan sifat baru itu.

Back to Ineffable Dedication in Cibadak nah, sebenarnya dedikasi yang aku maksud disini bukan melulu tentang “Apa dedikasi yang kami tinggalkan buat Cibadak” karena overall desa yang kami kunjungi sebagai tempat kami mengabdikan ini sudah berjalan sebagaimana desa yang sudah makmur maupun itu dalam hal pendidikan, keagamaan, maupun kesejahteraan masyarakatnya. Tapi bukan berarti kami lepas tangan dengan itu semua, sama saja dong berarti kami tidak bertanggung jawab. Kalau aku pribadi, karena jarang mendapatkan program kerja yang turun langsung ke masyarakat jadi aku sesekali melakukan pendekatan dengan menjalin hubungan yang kuat dan baik dengan masyarakat disana salah satu kegiatan yang membuatku sangat terinspirasi ialah dimana aku diundang ke salah satu pengajian mingguan ibu-ibu setempat, awalnya ku merasa kalau pengajian ibu-ibu seperti

biasanya, membaca surah yasin ditutup dengan doa lalu menjamu tamu dengan makanan yang dihidangkan tuan rumah. Awalnya aku mengira hanya seperti itu, tapi aku sangat terkejut hatiku tersentuh kenapa? Mereka mempunyai ciri khas tersendiri karena tempat ku mengabdikan ini popularitasnya adalah orang sunda jadi, di awal pengajian itu mereka memakai bahasa sunda untuk mengagungkan Allah SWT dan Muhammad Saw dengan langgam sunda itu, kemudian mereka membaca surah yasin ,lalu mereka membaca al-qur'an bersama-sama dengan tajwid yang hampir tidak ada yang salah, kemudian mereka membaca arti dari ayat itu dan itu menjadi topik buat ceramah di hari pengajian itu,ditutup dengan doa kemudian bershalawat,masyaallah sungguh terenyuh hatiku karena di majelis itu pun tak banyak dari mereka yang sudah berumur jadi aku berfikir mengejar Ridho Allah itu harus sedahsyat itu caranya. Dengan kejadian itu aku merasa ter-inspirasi untuk lebih baik lagi ke depannya insya allah aamiin. Adapun satu kegiatan yang membuatku takjub selanjutnya dengan desa ini adalah kegiatan “Ngahias Lembur” namanya, dimana semua masyarakat antusias dengan adanya acara ini sama halnya dengan pengajian tadi yah aku kira hanya sebatas ngehias kampung biasanya, apa aku saja yang selalu negative thinking yah? Dalam kegiatan ini aku ditanggung jawabkan untuk menjadi salah satu jurinya. Acara ini berjalan 2 hari, Bukan main aku sangat terpukau dengan semua warga setempat persiapan mereka sangat matang mereka mempunyai effort yang besar untuk memeriahkan acara itu dan membuat kepala desa mereka senang dengan pertunjukkan antar desa itu,yang bisa kuambil dari kegiatan ini adalah Dedikasi mereka dengan kemerdekaan Indonesia sangatlah besar untuk aku yang baru melihat ada kegiatan seperti itu membuatku sangat terpukau dan senang bisa kebersamaian acara itu dengan baik dan lancar.

Sampailah waktu KKN kami berakhir bagiku kita harus sedikit menyenggol dedikasi apa yang kita dapat untuk diri kita sendiri dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Dari aku pribadi aku mendapatkan banyak pengalaman baru yang seru, melihat jati diri ku yang sudah lama terkubur jadi terpupuk lagi, membantuku melawan takut untuk ngomong di depan orang banyak lagi. Banyak dari teman-teman pun sepertinya merasakan hal yang sama banyak

sedikitnya KKN ini membantu menimbulkan mental yang kuat fisik yang dipaksa tangguh dan pastinya melawan ego terhadap satu sama lain, yang tidak terbiasa jauh dari orang tua nya dipaksa bisa, yang tidak bisa masak dipaksa bisa, yang tidak bisa menanggung jawabi suatu kegiatan dipaksa bisa, yang tidak bisa on time dipaksa bisa, yang tidak bisa menyanggah pendapat temannya yang salah dipaksa bisa dan masih banyak lagi ketidak-bisaan yang dipaksa untuk bisa dan alhamdulillah itu berjalan dengan sebaik mungkin. Dan semoga itu semua bisa menjadi inspirasi untuk kita semua di kemudian hari.

Tidak ada kata-kata yang bisa kusampaikan untuk Esperanza karena kalian “Innefable Dedication”

Ketika Bertemu Bahagia

Oleh: Erlina Janah

Saya adalah mahasiswa yang bisa dibilang penghuni semester akhir. Semester ini diberatkan oleh bahan skripsi dan KKN. KKN sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Kuliah kerja nyata ini dilakukan guna untuk memenuhi tri dharma perguruan tinggi. Banyak sekali stigma yang saya dapatkan tentang KKN mulai dari positif maupun negatif, namun terlepas dari itu saya sangat menyukai hal-hal yang berbau kemasyarakatan sehingga sangat antusias dalam kegiatan ini. Tepatnya 24 Juli 2023 hari dimana saya pertama kali menginjakkan kaki di sebuah desa yang bernama desa Cibadak Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, sebagai seorang mahasiswi yang menjalankan tugas dari perguruan tinggi.

Selama kurang lebih 30 hari saya menginjakkan kaki didesa nan indah ini banyak sekali hal menarik disini. Ada satu hal yang berhasil menginspirasi untuk saya, yaitu kecerdasan para guru dalam menghadapi siswa-siswa hiperaktif. Tentu saya yang *notabene* nya berada dalam jurusan pendidikan yang nantinya akan menjadi calon guru tertarik akan hal itu.

Kisah ini berawal dari kelompok kami memilih salah satu yayasan sekolah yang bisa dibilang masih perlu untuk ditingkatkan dalam hal infrastruktur maupun ketenaga kerjanya, sehingga sangat

cocok jika kami menjalankan program kerja disana. Saya dan teman-teman saya melaksanakan banyak kegiatan disana mulai dari pengenalan *sex education*, kelas bahasa, *sciencraft*, peningkatan literasi pendidikan, membangun pojok baca.

Ketika pertama kali menginjakkan kaki disana saya bertemu dengan beberapa guru yang mengajar. Mereka menyambut kami dengan antusias dan kami pun banyak berdiskusi disana mengenai beberapa program kerja yang akan kami laksanakan di sekolah tersebut. Tentunya banyak sekali masukan dan saran dari pihak sekolah, dan pihak sekolah pun tidak segan untuk menceritakan bagaimana murid-murid disana. Mereka menyebutkan bahwa sebagian besar murid disana memiliki tingkat keaktifan yang sangat tinggi. Mendengar hal tersebut saya tentu tidak masalah, karena saya memiliki pengalaman untuk mengajar ditingkat sekolah dasar.

Hari pertama melaksanakan program kerja di sekolah saya terkejut karena benar murid disana super aktif, bahkan saya kewalahan untuk menghadapi murid disana. Berbagai cara telah kami lakukan, namun ketika para guru disana ikut membantu kami mereka semua menjadi tertib kembali. Tentu saya terheran mengapa bisa? Ditengah keheranan saya tetap mencari cara agar dapat menghadapi murid-murid tersebut.

Setiap program kerja yang kami laksanakan disana masih dengan situasi yang sama, para murid sulit untuk ditertibkan. Dari sekian rangkaian kegiatan saya selalu memperhatikan para guru dalam bersikap kepada murid-muridnya. Dan saya mendapatkan satu point penting sebagai guru adalah bersikap tegas dan tidak pilih kasih dalam kelas.

Ketika saya sudah mengetahui mengenai hal tersebut, saya menerapkannya dalam kelas dan alhasil saya dapat menangani para murid sedikit demi sedikit. Dari pengalaman melaksanakan program kerja di sekolah tersebut saya menjadi lebih termotivasi untuk selalu belajar dalam menangani situasi dan kondisi di sekolah. Hal tersebut yang akan saya terapkan dalam pengajaran dilain kesempatan saya. Seperti peribahasa Afrika "*Laut yang tenang tidak menghasilkan pelaut yang terampil*", dari peribahasa tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa kita harus terus belajar untuk menjadi sukses.

Sekian kisah cerita singkatku di desa ini. Semoga kita dapat menemukan bahagia dilain cerita dan tempat. Aamiin.

Belajar Memahami

Oleh: Farah Alya Putri Aprianto

Halo, perkenalkan aku Farah Alya Putri Aprianto, kalian bisa panggil aku Farah. Aku dari mahasiswa Fisika angkatan 2020. Disini aku ingin membagikan sedikit kisah tentang perjalanan KKN kelompokku kemarin. Sebetulnya ini akan jadi kisah yang panjang sih, tapi akan berusaha merangkum semua menjadi lebih singkat dan padat.

Aku sangat antusias dengan KKN karena aku adalah anak yang sangat suka berkenalan dengan orang baru, dan aku berfikir aku akan memiliki banyak teman baru pada saat KKN nanti. Ternyata pada saat menjalankan KKN terasa sangat seru!! Aku jadi memiliki teman-teman baru serta merasakan bersosialisasi dengan warga di desa Cibadak. Aku menjadi lebih banyak tau tentang macam-macam orang melalui KKN ini. Aku juga dapat melatih diriku untuk menyesuaikan diri ke masing-masing pribadi yang sangat berbeda di kelompokku.

Minggu pertama KKN terasa sangat campur aduk sebenarnya, dikarenakan aku yang terbiasa bergantung pada keluarga tiba-tiba harus mengurus diri sendiri, tetapi di sisi lain aku juga sangat senang karena aku dapat mengobrol dengan banyak orang dari pagi hingga malam. Lalu, minggu kedua mulai terasa lebih ringan dan lebih seru tentunya. Aku benar-benar melakukan banyak kegiatan menyenangkan. Aku merasa KKN seperti ajang heal untuk diriku dari hiruk pikuknya kegiatan di kehidupanku. Namun, tak terasa minggu kedua cepat berlalu dan memasuki minggu ketiga, disini kita sedang banyak sekali kegiatan, pada saat itu aku mulai merasa sedikit lelah dan malas. Minggu ketiga jadi minggu terasyik juga menurutku, karena aku menjadi lebih dekat dengan beberapa anggota kelompok KKNku, kami banyak melakukan hal bersama, seperti mengobrol, bermain game, jajan bersama dan banyak hal seru lainnya. Akhirnya sampai pada minggu terakhir kita bersama, aku mulai merasakan resah karena akan berpisah, tapi aku berusaha

menutup-nutupi keresahan itu. Hari kepulangan pun tiba dan kita akhirnya benar-benar harus berpisah, sangat sedih namun aku juga merindukan suasana rumah.

Dari KKN ini aku banyak sekali belajar banyak hal, salah satunya adalah belajar memahami. Apa sih maksudnya belajar memahami itu? Belajar memahami yang aku maksud disini adalah KKN membuat aku memahami berbagai macam sifat, pemikiran, sikap serta hal-hal lainnya yang membuat aku harus lebih banyak menyesuaikan dengan kondisi yang berbeda. Aku juga memahami bagaimana kita dapat bertahan hidup jauh dari keluarga. Lalu, aku juga belajar memahami kehidupan di desa. Aku sangat senang bisa belajar memahami itu semua.

Last but not least, i really wanna say thank you for Esperanza and especially Divisi perlawanan (hehe). Terimakasih sangat telah mewarnai hari-hari KKNku dan juga telah banyak memberiku pelajaran tentang hidup.

Mengukir Kisah Di Bawah Langit Cibadak

Oleh: Joni Rudianto

Huuhf... demikianlah helaan nafas lega yang kuhembuskan setelah serangkaian Ujian Akhir Semester kulewati, yaa hari ini adalah hari terakhir aku masuk kuliah di semester 6, rasanya ada sedikit kebebasan dari jerat yang selama ini mengikat otak. Sialnya ketenangan yang kurasakan seolah enggan bertahan karena sedetik kemudian helaan nafas lega itu berubah menjadi nafas panjang yang kutarik dalam-dalam dan terhembus dengan berat, pasalnya aku baru ingat bahwa di semester ini aku tidak bisa berlibur dikampung, seketika bayangan camping di bukit, berenang disungai dan mencari ikan di danau harus runtuh setelah ia menari indah di benakku. Di Semester ini aku memang tidak bisa berlibur, karena harus melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang memang sudah menjadi agenda wajib bagi mahasiswa semester 7 mendatang.

Oiya perkenalkan namaku Joni Rudianto, teman-teman biasa memanggilku Joni, aku merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi & Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mungkin itu saja perkenalannya karena aku tak pandai

menjelaskan tentang diriku, jika kalian yang membaca tulisan ini ingin mengetahui lebih jauh tentangku datang saja langsung ke kampusku, sekarang kita kembali ke topik awal. Karena semester ini aku tidak bisa berlibur, jadi aku tidak akan bercerita tentang liburan seperti dulu ketika masih di jenjang sekolah dasar, melainkan tentang kegiatan KKN Regulerku yang telah dilaksanakan selama satu bulan penuh, ada lebih dikit sih 2 hari. Sebelumnya pihak PPM telah membagi mahasiswa yang memilih KKN Reguler kurang lebih menjadi 200 kelompok, dan satu kelompok terdiri dari 20-24 orang, 100 kelompok awal ditempatkan di Kabupaten Bogor dan sisanya di daerah Tangerang. Bersyukur aku kebagian di kelompok 6 yang tentu mendapat wilayah KKN di Bogor, tepatnya di desa Cibadak, Kecamatan Ciampea. Senangku bukan tanpa alasan, Bogor adalah kota yang terkenal dengan banyaknya wisata puncak dan curug, aku yang memiliki jiwa petualang di alam tentu bersyukur dengan hal itu.

Meski awalnya sempat bersedih karena tak bisa berlibur dikampung, tapi nyatanya KKN tidak semembosankan yang aku bayangkan justru ia memberi banyak warna baru dalam satu bulan terakhir, dan keseruannya tidak kalah dengan berlibur dikampung, malah di tempat KKN aku bisa mengenal suasana alam yang baru, tidak hanya itu, aku sebagai divisi humas juga tentunya berinteraksi dengan banyak warga maupun perangkat desa, dan itu menjadi salah satu pengalaman terbaikku, dan masih banyak pengalaman-pengalaman keren yang kulewati dalam pelaksanaan program kerja, aku akan menceritakan sedikit kisah itu dibawah sini :

Mengunjungi UMKM

Matahari pagi menjelang siang menyapa dengan terik yang membara, namun panasnya tak mengurungkan niat kami dalam melaksanakan program kerja hari ini, ya tepat pada hari ini kami berenam yaitu aku, Caesar, Naufal, Riska, Rifka, dan Annisa mendapat tugas melakukan kunjungan UMKM, lokasi pertama kunjungan kami adalah UMKM yang memproduksi tas milik bapak Aceng, salah satu warga Cibadak. Setelah sebelumnya berkoordinasi dengan beliau kami langsung mendatangi lokasi produksi.

“Assalamu’alaikum pak Aceng”

“Oh adek-adek mahasiswa yaa.... ayo silahkan masuk”

Dengan ramah bapak Aceng menyambut kedatangan kami. Setelahnya kami berbincang dengan beliau akan banyak hal, mulai dari pengalaman dimasa lalu hingga awal karirnya terjun di dunia produksi tas ini. Ternyata dulunya bapak Aceng merupakan karyawan di salah satu pabrik tas, ia berkecimpung sebagai pegawai telah bertahun-tahun lamanya hingga akhirnya pandemi Covid-19 ditahun 2020 memutuskan pekerjaan beliau. Sebagai seorang kepala keluarga yang harus menghidupi istri dan anaknya, beliau sempat kebingungan mencari pemasukan, terlebih uang tabungan tidak akan bisa menjadi tunjangan selamanya. Pada akhirnya, berbekal dari pengalaman dan ilmu yang beliau dapat selama menjadi karyawan di pabrik tas, ia memutuskan untuk membangun bisnisnya sendiri sebagai UMKM yang memproduksi tas. Layaknya bisnis yang baru seumur jagung tentu tidak langsung melesat seperti roket, ia sempat terseok di awal sebab terkendala mesin produksinya baru satu, namun dengan kegigihan dan usaha akhirnya beliau mampu mengembangkan bisnisnya, dari yang awalnya hanya memiliki satu mesin saja kini beliau telah memiliki sekitar 5 mesin, dan hal positif yang beliau hasilkan adalah terbukanya lapangan kerja ditempat UMKM beliau sehingga sedikit mengurangi pengangguran.

Setelah berbincang banyak hal, kami berkesempatan untuk membantu proses pembuatan tas, aku mencoba membantu salah seorang karyawan yang sedang mengoleskan lem perekat pada selembar bahan pembuatan tas. Selain membantu kami juga banyak belajar seputar pengetahuan bahan-bahan pembuatan tas yang terdiri dari canvas, kulit sintetis, goni, beludru dll.

Kemudian kunjungan kedua di lain hari kami pergi ke sebuah UMKM yang membudidayakan jamur tiram, pemiliknya bernama bapak Anton yang juga masih sebagai warga Cibadak. Sama seperti kunjungan sebelumnya, kami juga berbincang banyak hal dengan beliau. Awal mula bapak Anton membudidayakan jamur tiram adalah karena adanya rumah kosong milik kerabat yang terbengkalai begitu saja, hingga ide kreatif muncul di pikirannya untuk menggunakan rumah tersebut supaya produktif. Karena niat beliau waktu itu adalah membudidayakan jamur sehingga ia sempat mengikuti pelatihan di Jakarta terkait pembudidayaan jamur, namun kata beliau ilmu yang didapat dari pelatihan masihlah minim, tetapi

cukup untuk pemula yang ingin menjadi pembudidaya jamur tiram. Sama seperti UMKM sebelumnya, usaha milik bapak Anton juga sempat memiliki kendala, diantaranya proses pembibitan yang belum maksimal sebab masih kurangnya pengetahuannya beliau. Setelah bertahun-tahun menjalani usaha tersebut serangkaian kegagalan dan pengalaman membuat ilmu beliau semakin matang hingga sekarang ia mampu mengembangkan bibit sendiri bermodalkan biji jagung, serbuk kayu dan beberapa bahan lainnya.

Pelajaran yang kami petik dari kisah kedua usahawan tersebut adalah niat yang disandingkan dengan kegigihan dan kerja keras akan membuahkan hasil yang memuaskan, dan tentu tak lupa dibarengi dengan ibadah dan doa.

Pembuatan Konten Wisata

Butiran embun di rumput dan dedaunan belum sepenuhnya menetes ke tanah, kicauan burung-burung kecil terdengar bersahutan dengan kokok ayam tetangga, dari ufuk timur perlahan fajar mulai menjamah semesta dengan kehangatan, aku yang merasakan dingin sejak shubuh tadi mulai merekahkan senyuman, sebenarnya senyumku telah merekah sejak malam karena pikiranku penuh dengan bayangan camping ke puncak galau yang akan dilaksanakan hari ini.

Ya pagi ini ada rona berbeda dari biasanya, aku sebagai bocah yang gemar bertualang sangat menantikan program kerja pembuatan konten wisata, hari itu akhirnya telah tiba. Dalam pembuatan konten wisata aku ditunjuk sebagai penanggung jawab, total anggota KKN yang ikut serta ada delapan orang, yaitu aku, Naufal, Rifka, Riska, Syifa, Nada, Fatah dan sang pawang Muhammad Ibnu Al-Fajri. Sebelumnya kami telah mempersiapkan keperluan hiking dengan detail mulai dari logistic dan berbagai peralatan camping, diantaranya ada barang-barang yang harus kami sewa karena kami tidak memilikinya seperti tenda, matras, dan kursi lipat.

Singkat cerita sore itu ditemani langit senja kami berdelapan berangkat dari posko KKN menuju Basecamp Puncak Galau, disana kami membeli ticket dan mendata diri. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan, sesekali kita selingi canda dan tawa untuk sedikit melepas lelah, kameramen dalam pembuatan video konten wisata ini

di handle oleh Naufal, tapi sesekali kami saling bergantian memegang kamera.

Semakin mendekati ke arah puncak, perjalanan kami mulai melewati jalur yang terjal, kemiringan batuan yang lumayan tinggi diberi tali untuk mempermudah, beberapa dari kami ada yang sedikit kesulitan tetapi kekompakan dan saling membantu membuat semuanya mudah dilewati. Tak terasa sudah setengah perjalanan kami lewati, puncak semakin dekat semangat yang kami rasakan pun makin meningkat.

“Eh kalo pada capek kita istirahat aja dulu, santai aja gausah buru-buru”

Ucapku memberi usulan pada teman-teman, semuanya pun sepakat untuk sejenak beristirahat. Sambil melepas lelah kami membicarakan banyak hal, tak jarang tawa menghiasi obrolan kami.

“Jon boleh ga gantian lu yang bawa carrier, gua capek ni”

Fatah yang memang sudah kelelahan meminta gantian, itu memang sudah kesepakatan kami sebelumnya.

“Boleh fat, sini gua bawa”

“Bentar deh, kayaknya gue ga bisa lanjut sampe atas, gua udah capek banget, badan gua udah lemes”

Dengan bibir sedikit pucat fatah mengutarakan rasa lelahnya.

“Yaudah fat gapapa, lebih baik emang gausah di paksain, karena lu sendiri yang tau seberapa jauh kekuatan tubuh lu”

Awalnya perwakilan dari kami ingin mengantar fatah untuk kembali ke basecamp, namun ternyata Nada salah satu dari kami juga merasakan lelah yang sama dengan Fatah, dan mereka sepakat untuk turun bersama tanpa di antar.

Selesai beristirahat kami melanjutkan perjalanan ke puncak, beberapa kendala kecil di perjalanan yang kami temui tidak terlalu berarti. Singkat cerita sampailah kami di puncak, mengingat sang surya hampir sepenuhnya tenggelam, tenda segera kami dirikan.

Setelah melalui perjalanan yang lumayan melelahkan, perut kami mulai meminta untuk di isi, berbekal roti dan kebab kami mulai memasak menggunakan nesting yang dibeli dari shopee (ayo buruan beli mumpung ada promo). Di tengah kami memasak rintik gerimis turun membersamai, meski sedikit terganggu tak dapat dipungkiri ia datang membawa tenang yang di dambakan.

Seusai mengisi perut, langit pun ikut menghentikan gerimisnya sehingga kami bisa menikmati suasana puncak dengan menggelar matras di depan tenda, di bawah naungan bulan purnama kami bertukar cerita bercampur tawa, meski bulan purnama namun langit berkabut membuat sinarnya meremang saat di pandang, siluet awan hitam menutup keceriaan bintang langit hingga tak satupun dari mereka terlihat, berpindah dari cakrawala sesekali kami menatap kota dengan gemerlap lampu yang mewarnai, angin sepoi-sepoi semakin menambah rasa nyaman dalam pelukan malam.

Semakin larut rasa kantuk mulai hinggap di mata kami, tapi bukannya bersiap tidur di tenda justru kami berbaring di luar memakai matras, entahlah, mungkin kami tak ingin melewatkan sajian malam ini barangkali sedetik saja. Pada akhirnya, dalam gelap kami menunggu hingga mata terlelap.

Dari cerita pendakian ke puncak galau ini kita bisa mengambil pelajaran bahwasannya rintangan apapun jika kita menghadapinya Bersama-sama dan saling menolong ia akan terasa lebih mudah, kemudian usaha kami dalam mendaki meski lelah namun semua terbayarkan dengan pemandangan dan ketenangan yang diberikan alam.

Sebenarnya masih banyak cerita yang ingin aku sampaikan, tapi segitu aja dah yaa capek nulis banyak-banyak hahaha

Tanpa Judul

Oleh: M. Ovi Royhan

“

Bagaimana menjelaskan perasaan?

Bagaimana memulainya?

“

—Said Riyadi Abdii, dalam *Sebagaimana Bilamana Adanya*

Perasaan bukanlah angka, bukan huruf, bukan tanda, bukan simbol, bukan emotikon, bukan apapun yang tertulis, yang tergambar, yang terucap, yang terlihat, yang terdengar, yang tercium, dan yang ‘ter-ter’ lainnya. Perasaan adalah perasaan, ia tak pernah berpangkal dan tak berujung. Kira-kira begini (meskipun tidak begini-begini amat):

Kira-kira begitulah perasaan (meskipun tidak begitu-begitu amat), membingungkan, tak seperti buku laporan pertanggung-jawaban yang agak sialan.

Kepada Ibu Novi dan semua teman-teman Esperanza, Terima kasih banyak atas segala pelajaran dan bimbingan, dan apapun, dan atas segala kasih yang telah kuterima. Mohon maaf atas segala kesalahan, kekurangan, kecurangan, dan 'ke-ke' yang lain yang kuberikan kepada kalian.

Relakan

Oleh: Muhammad Difha Elhaq

Sebagaimana kisah yang selalu ada eksposisi hingga resolusi, maka setiap pertemuan juga akan menemukan titik perpisahan. Yaa, kisah kuliah Kerja nyata (KKN) yang ingin gua ceritakan.

Gua Muhammad Difha Elhaq biasa dipanggil Difha atau EL, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang baru saja menyelesaikan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor beberapa waktu lalu.

Sebelum masuk lebih jauh, gua ingin kalian tahu bagaimana sudut pandang awal Gua terhadap KKN itu sendiri. By the way kelompok gua saat itu sebanyak 23 orang, terbayang bukan 23 manusia yang gua sendiri saat itu tidak tahu siapa mereka, darimana asalnya dan latar belakangnya seperti apa. Yang pasti kita semua berbeda walaupun pada akhirnya mulai sadar jika beberapa dari kita memiliki sedikit kemiripan.

Begitulah, dimulai dari tinggal bersama orang-orang baru, di lingkungan yang baru, dan yang pasti dengan situasi dan kondisi baru yang akan di hadapi. Jika mendengar KKN yang terlintas di benak kita sudah pasti tentang bagaimana cara kita bersosialisasi dan mengabdikan kepada Masyarakat. Yaa, sudah jelas untuk gua yang notabenehnya mahasiswa prodi komunikasi sangat amat tidak tertarik dengan kegiatan ini, terdengar sedikit arogan memang, but the fact is that it is like that.

Dimulai dari bagaimana kita saling mencari satu sama lain dikolam komentar saat pembagian kelompok di umumkan. Terlihat sedikit lucu memang bagaimana angka 6 di kolom komentar saat itu dengan sederhananya membuat 23 manusia saling bersahut-sahutan. Oiya gua tergabung dikelompok 6 dengan nama kelompok ESPERANZA yang berarti Harapan katanya.

Waktu berlalu, beberapa kegiatan mulai di rencanakan dan dilakukan, perkenalan secara online, sampai akhirnya beberapa pertemuan di jalankan. Seperti yang gua katakan sebelumnya, gua benar-benar tidak tertarik dan bukan karena gua setabu itu tentang KKN, gua juga bukan termasuk orang yang tidak sukak bersosial, lebih merasa KKN merupakan suatu hal yang sebenarnya biasa di lakukan dalam keseharian.

Selama beberapa kegiatan awal berlangsung tanpa ada nya partisipasi, akhirnya tiba di pertemuan Sesi Foto anggota kelompok. Saat itu gua datang dan melihat mereka yang sudah bercanda ria, jujur merasa sangat tidak enak. Walaupun pada akhirnya gua mulai bertegur sapa dengan yang lain, ya sekedar basa basi seperti petugas EKTP, menanyakan Nama, dan Tinggal dimana, seenggaknya tidak terlalu buruk walapun sebenarnya tidak langsung melekat diingatan di kepala. Setelah momen itu gua jadi lebih sering ikut serta di berbagai perkumpulan, mulai tumbuh canda tawa, riang gembira dalam berbagai cerita. Singkatnya, setelah beberapa perkumpulan dan survei terkait wilayah kita di tempatkan terlaksanakan, semua dimulai.

24 juli 2023, saat itu gua berangkat agak sore jadi tidak berbarengan dengan yang lain, yah karena memang ada yang harus di kerjakan terlebih dahulu. Setelah packing lalu berangkat, tidak ada yang berbeda setiap kali meninggalkan rumah, rasanya selalu sama seperti sedang bermain keluar rumah, ya walaupun untuk waktu yang lumayan cukup lama.

Yays, kurang lebih 1 bulan lama nya, diawali dari kegiatan evaluasi malam terkait kegiatan dan proker yang akan dilaksanakan selama 1 bulan kedepan, sebenarnya gua tidak akan membahas detail terkait proker kelompok yang kita jalankan, lebih fokus pada beberapa momen yang menurut gua begitu inspiratif.

Bahkan Gua pun sampai tidak mengerti, yang niat awalnya gua hanya ingin menyelesaikan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan, ternyata ada rasa yang dapat menghilangkan penat di kepala. Yaa, jauh dari pikiran hiruk pikuk kehidupan, mungkin Kata Nyaman tepat untuk menggambarkan keseharian yang kita jalankan, ngga kita si kayaknya karena gua sendiri tidak tahu apa mereka juga merasakan atau tidak.

Perbedaan sifat dan kepribadian, latar belakang, serta perbedaan cara bersosial dan begitupun cara menghadapi masalah menjadi nilai lebih tersendiri selama KKN. Terlebih ketika kita selalu mengerjakan sesuatu bersamaan. memasak bersama sambil tertawa lepas, makan bersama sembari bersorak ramai, istirahat bersama diikuti keluhan, ya walaupun terdang kita hanya bisa berpura-pura menasehati, ya betul karena kita semua punya masalah tersendiri yang terkadang sama sama kita tutupi.

Waw sangat amat penuh warna bukan? Tidak tahu akan menghabiskan beberapa halaman, kebayang ga sih saat menulis ini apa yang gua rasakan? Ya bgitu lah, Santunan, Curug Kondang, Kerja Bakti, Puncak Galau, Sosialisasi, alun alun kuta, Sekolah, HUT RI, Senam Gembira, *Top Ice Mangga*, Posko, Warung mama Icha, suasana malam Desa Cibadak, sampai saat penutupan, Dan pada saat perpisahan ketika satu-persatu pamit untuk kembali kerumah masing-masing.

Saat itu gua menjadi orang yang terakhir pamit, itu benar-benar hal yang sangat disengaja, setidaknya gua bisa menyaksikan ketika mereka pergi secara bergiliran, apapun tanggapan kalian tentang keadaan ini, jujur gua benar-benar merasa sangat berat untuk beranjak meninggalkan tempat pertemuan terakhir, pada akhirnya hanya terucap "*semoga dilain waktu gua bisa ketemu mereka, tidak peduli saat keadaan apapun*".

Ya di setiap kegiatan melahirkan cerita tersendiri, yang jelas sampe sekarang gua masih belum tau cara melupakan, dan saat ini gua hanya bisa merelakan ketenangan, kebahagiaan, kenyamanan yang lagi lagi di renggut tititik perpisahan. Tidak pernah siap, alasan sedari awal gua hanya ingin menyelesaikan ini hanya sebagai syarat kelulusan tanpa adanya intraksi yang berlebihan, ternyata lagi lagi terjebak melalui kebisingan obralan.

Yaa, berawal dari mengagumi yang akhirnya "*keren banget, kayaknya kita masuk dah*" padahal harus nya tidak perlu seserius itu, tapi gua tidak menyesali walaupun jadi beban tersendiri yang jelas malah harus nya gua berterimakasih sama mereka karena sudah pernah ada. gua tau betapa berbahayanya bermain api, tapi terkadang kita membutuhkan kehangat dari hawa api tersebut.

Oiya kebetulan saat KKN ini gua ngaret 2 tahun, jadi memang sesharusnya gua sudah merasakan KKN 2 Tahun yang lalu. Ketika sedang melawan terhadap kehidupan, Justru KKN menghadirkan Kebahagiaan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya dan sebenarnya itu yang memberatkan, back to realty dimana gua lagi lagi harus balik melawan kehidupan.

Satu kutipan yang sekiranya gua ingat sampai sekarang, saat itu terucap begitu sangat menyakinkan "*apapun masalah nya, tidur ege solusinya!*", awalnya ragu karena jujur gua termasuk yang tidak mudah untuk tertidur, pada akhirnya gua ngerasa ternyata tidak sesulit yang gua bayangkan, ya walaupun gua ngerti tidur hanya menghilangkan masalah untuk sementara, tapi setidaknya kita dapat mengistirahatkan pikiran beberapa saat. Gua benar-benar belajar banyak tentang keceriaan, mungkin selama ini gua hanya bisa berpura-pura ceria, terimakasih banyak. Untuk saat ini gua cuma berharap semoga kita tidak pernah asing, walaupun gua harus diasingkan gua pasti akan merelakan, walaupun gua sangat amat tidak mengharapkan hal itu sampe kejadian. Semoga tuhan mendengar.

Life must go on, satu kalimat tapi cukup untuk menjadi solusi pada saat ini. Namun kali ini kita harus sepakat, kalimat ini terlalu mudah hanya untuk di ucapkan. Segala hal yang terjadi selama KKN, gua tidak pernah berharap akan seperti ini, tapi gua juga tidak bisa berkata apa jika memang alurnya harus seperti ini.

Apa kalian tahu berapa banyak malam yang harus gua lewati dengan air mata yang terus mengalir? Berapa banyak malam yang gua lewati dengan kesedihan? Berharap semua itu akan terulang, berharap melewati keseharian dengan duduk berdampingan. Entahlah, berapa banyak harapan yang gua ucapkan agar semua keinginan menjadi kenyataan. Sering kali tengah malam terbangun,

dengan wajah merenung dan mulut terkatup, air mata kepedihan itu meleleh dengan sendirinya. Yaa, aku rindu.

Gua rasa ngga perlu nunggu di Top buat berjumpa, walaupun terkadang rooftop menjadi salah satu opsi saat berjumpa. Dan Gua harap mereka selalu ceria, selalu terlihat bahagia seperti hari hari saat kita bersama. Gua beruntung ketemu dia yang sekarang, Gua merasa Ternyata kita lebih dekat dari saudara, dan lebih besar dari keluarga.

Sepertinya sudah terlalu lelah dan mengantuk, terakhir dan semoga ini bukan akhir gua mau kalian tahu siapa mereka semua, karena kisah KKN kita tidak mungkin di film kan. (Ovi, Chika, Farah, Naufal, Fatah, Ibnu, Dhea, Sativa, Joni, Aldin, Caesar, Sultan, Rifka, Riska, Syifa, Ratna, Dilah, Adilah, Annisa, Nada, Erlin, Yurri). Yasss This Is ESPERANZA.

Thank semua! I'm Off And looking forward to our next meeting.

Secuil Kisah Segudang Kenangan

Oleh: Muhammad Ibnu Al-Faj'ri

Kisah ini bermula dari bulan Mei. Dimana para mahasiswa menunggu pembagian kelompok yang mereka tunggu-tunggu. Masing-masing sibuk mencari nama mereka dan kelompok berapa mereka. Saya yakin para mahasiswa sangat antusias mencari nama mereka dan penasaran seperti apa dan siapa saja teman-teman baru yang bersama di kelompoknya. Itu terdiri dari 200 kelompok yang terbagi kedalam 2 wilayah, yaitu di Tangerang dan Bogor. Setiap kelompok berjumlah 20-23 orang. Yaa, pembagian kelompok itu adalah kelompok KKN.

Momen dimana saat-saat yang paling ditunggu-tunggu oleh mahasiswa dalam Kuliah. Yang mana pandangan terhadap KKN tersebut sangat seru, adanya cinlok, sangat melelahkan, bertemu teman baru dan lainnya. Mulai mencari anggota yang kemudian disatukan di dalam sebuah grup WA. Setelah itu, mulai melakukan pertemuan-pertemuan mulai dari membahas badan perangkat harian, membagi divisi, melakukan survey-survey ke lokasi KKN, melakukan rapat pasca survey, rapat terkait program kerja apa saja yang ditawarkan, melakukan kegiatan danusan untuk menjadi

tambahan dana dalam KKN, membahas nama grup kelompok KKN dengan melakukan diskusi Panjang, akhirnya disepakatilah nama kelompok tersebut yaitu ESPERANZA. Esperanza berasal dari Bahasa latin yang berarti “Harapan”. Dengan dinobatkannya nama tersebut, diharapkan kelompok ini bisa memberikan harapan dan kerja nyata yang terbaik bagi anggota kelompok, masyarakat, dan bisa membawa nama baik Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sekian bulan berlalu dengan mengisi kegiatan untuk mempersiapkan KKN seperti danusan yang mulai dari jualan produk cimory, menjual es jeruk (jasjus), hingga thrifting pakaian di wilayah pasca sarjana UIN Jakarta. Juga melakukan rapat, serta survey beberapa kali ke lokasi KKN guna mempersiapkan kegiatan KKN yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, dan mencari posko untuk tempat singgah kami selama sebulan menjalani KKN di Desa Cibadak. Yang mana KKN tersebut dimulai dari tanggal 25 juli- 25 Agustus.

Tibalah saat yang ditunggu-tunggu oleh semua peserta KKN, yaitu berangkat ke desa Tempat KKN berlangsung. Ada yang berangkat tanggal 23, 24, dan 25 juli. Pada tanggal 25 juli, seluruh kelompok di Kecamatan Ciampea yang terdiri dari 13 kelompok melakukan pembukaan di kantor Kecamatan.

Kegiatan Program kerja mulai berjalan, setiap malam melakukan evaluasi dan Briefing untuk mempersiapkan kegiatan program kerja yang akan dilaksanak untuk esok hari. Hari ke hari mulai berlalu, dilewati dengan canda, tawa, sedih, Bahagia, semua dilewati bersama-sama mau bagaimanapun juga keadaannya. Melakukan kegiatan dengan semangat. Kita melakukan kegiatan tidak hanya berfokus kepada satu rt saja, tetapi menjangkau seluruh rw agar program yang dilaksanakan terbagi secara merata. Kami ada melakukan kegiatan di sekolah, di balai desa, kepada UMKM, di TPQ, Posyandu, Sanggar tari, PAUD, dan tempat lainnya.

Selain menjalankan program kerja yang bisa dibilang begitu banyak dan padat, kami juga melakukan selingan berupa jalan-jalan ke tempat wisata bersama, agar silaturahmi selalu terjaga dan semakin dekat. Baik itu nongkrong di café, jalan-jalan ke sawah tengah malam, hiking, ngecamp, pergi ke curug, hingga pergi ke balong yang berada di sekitar Kab. Bogor.

Hari ke hari, minggu ke minggu, hingga akhirnya sebulan telah kita lewati bersama-sama. Tibalalah saatnya perpisahan yang mungkin tidak diinginkan, tetapi itu harus terjadi. Yang mana awalnya merasa tidak betah karena jauh dar orang tua hingga tidak ingin melaksanakan KKN karena bayangannya pasti capek, banyak kegiatan, dsb, tetapi lama kelamaan hal itulah yang menjadi kenangan diantara anggota kelompok.

Hari-hari telah dilewati baik suka maupun duka, baik susah ataupun senang telah dilewati bersama. Walaupun hanya sebulan, tetapi kenangan itu merupakan kenangan yang indah bagi saya. Setiap hari diisi dengan canda tawa bersama, juga alhamdulillah mendapat kelompok bersama orang-orang hebat dan asik. Hari hari yang sangat berkesan dan saya senang bertemu kalian. Saya sangat bersyukur sekelompok bersama kalian. Terima Kasih Esperanza 006. See you on top.

Itulah..... Secuil Kisah Segudang Kenangan.

Semua Kami Diusahakan

Oleh: Nada Hanifah

Cibadak, kalau diingat-ingat, ceritanya ada banyak. KKN kelompok ini isinya 23 orang, bermalam 32 hari di dua kontrakan di perumahan. Proker kami ada 18, belum ditambah beberapa lagi yang tidak masuk proposal. 32 hari bersama orang-orang baru dan proker-proker yang tak bisa dihitung jari tangan sendiri tentu ada saja kisahnya. Kisah kami sendiri, kami dan masyarakat, atau kami dan anak-anak. Yang inspiratif barangkali tidak banyak, tapi perihal ini saya masih tergugah sampai kini.

Cibadak, sama seperti kami, pemerintahannya punya program juga. Salah satunya, yang paling unik, adalah Ngahias Lembur. Dalam bahasa Sunda, *Ngahias* berarti menghias, dan *Lembur* berarti kampung. Istilahnya, kegiatan yang diselenggarakan sedesa ini adalah perlombaan antar-RT dalam menghias wilayahnya masing-masing. Ngahias Lembur diselenggarakan dalam rangka menyambut kemerdekaan. Nantinya, RT yang memenangkan perlombaan ini umumnya akan dibawa ke kecamatan untuk merayakan karnaval di sana, memamerkan karya seninya masing-

masing. Ngahias Lembur merupakan perlombaan besar, dan entah bagaimana pihak desa meminta kami menjadi juri perlombaan ini.

Segala persiapan kami lakukan bersama pihak desa. Sebelum periode penilaian dimulai, yaitu tanggal 14 dan 15, pihak desa membebaskan kami membuat kriteria penilaian, juknis, dan lainnya. Sebagai juri, saya dan teman-teman lain meminta perlombaan tahun ini diberikan tema *Sejarah Kemerdekaan*. Pun, sebagai tambahan, kami meminta warga menerapkan ikon kreasi bambu sebagai tambahan penilaian. Juknis ini kami buat di tanggal 3, nyaris hanya dua minggu sebelum penilaian. Awalnya saya ragu warga akan menuruti kriteria kami, mengingat tenggat waktu penilaian yang terhitung sebentar lagi.

Namun, ketika hari-hari penjurian berlangsung, hasilnya jauh melebihi ekspektasi saya. Barangkali memang tidak semua RT mengusahakan kriteria penilaian yang kami buat, tetapi banyak juga wilayah RT yang sangat mengusahakan penilaian kami. Sambutan yang meriah, tari-tarian, alunan musik, miniatur-miniatur kendaraan perang, kostum-kostum, bahkan hidangan makanan sebagai sambutan pemanis disediakan oleh warga. Hal-hal di juknis kami, diusahakan oleh warga-warga yang berpartisipasi. Barangkali kelihatannya kemeriahan lomba ini dilakukan sebagai bentuk usaha agar memenangkan lomba. Namun, bagi saya, warga yang mengusahakan penjurian kami, sangat berkesan hingga kini.

Saudade Yang Tak Ada Habisnya

Oleh: Naufal Hanif A.

Inilah rangkuman bermakna dari kisah singkat yang terjadi di dalam kelompok KKN Esperanza 006, bertempat di desa Cibadak, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Sebelumnya saya akan menjelaskan apa sih KKN itu? dan ngapain aja sampai satu bulan lamanya? KKN adalah program pengabdian masyarakat yang diadakan kampus bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terhadap ilmu-ilmu yang telah dipelajari agar mampu diterapkan kepada masyarakat. Selama 32 hari kami hidup bersama, dengan 23 manusia lain yang tentunya memiliki karakter, pemikiran, dan kepribadian berbeda di setiap kepalanya. Awalnya saya

mempertanyakan mengapa harus selama itu? Karena saya rasa satu bulan itu adalah waktu yang cukup lama untuk tinggal dan bekerja bersama manusia-manusia yang baru saya kenal. Setelah pertemuan demi pertemuan, kami bertukar pikiran bersama untuk merancang struktur dan kegiatan selama pengabdian. Rancangan 18 program kerja, kami rasa cukup untuk menemani dan mengisi keseharian kami selama KKN ini berlangsung. Yang mana program kerja itu mencakup beberapa sektor yaitu pendidikan, ekonomi, keagamaan, politik, dan lingkungan.

Sampai hari pelaksanaan pun tiba... kami menyambut dan menjalani program kerja yang telah kami rangkai dengan sangat antusias dan penuh rasa semangat. Alhamdulillah kegiatan kami mampu berjalan dengan baik dan lancar, walaupun terkadang mengalami kesulitan itu pun tidak apa-apa, karena kendala itu tidak terlalu berarti bagi kami. Dibalik dari hiruk-pikuknya kegiatan yang kami lakukan dalam mengabdikan kepada masyarakat, ada makna lain yang mencuri perhatian saya tentang apa itu arti KKN yang sesungguhnya. Hmm, Kuliah Kerja Nyata katanya... umumnya yang mereka inginkan yaitu segera menuntaskan program kerja mereka, agar terlepas dari beban pengabdian yang mereka emban selama kurang lebih satu bulan lamanya dan segera pulang untuk kembali menjalani aktivitasnya masing-masing. Bagi saya kategori tuntas, terlaksana, dan suksesnya semua kegiatan KKN merupakan poin *plus* bagi mereka yang menjalankannya dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati. Lantas apa makna lain yang membuat saya berpikir bahwa KKN itu memiliki makna yang mendalam?

Saudade yang tak ada habisnya, mengapa kerinduan itu selalu terbesit dan tak kunjung reda? rindu akan suasana, rindu akan aktivitas dan keseharian, bahkan rindu akan kebersamaan yang telah diukir selama menjalani pengabdian ini. Saya terinspirasi dari lagu yang ditulis oleh Kunto Aji, ada banyak pandangan yang mungkin timbul saat mendengarkan lagunya. Saya mampu merepresentasikan liriknya sebagaimana suasana kekeluargaan yang saya rasakan selama hidup bersama teman-teman Esperanza, layaknya pesan orangtua kepada anak-anaknya. Pesan untuk menjadi besar, bestari, dan bermanfaat untuk orang-orang di sekitar. Tidak hanya kepada mereka yang dirayakan, bahkan kepada mereka yang dikutuk.

Bahwasanya pada setiap perjalanan, kenangan, bahkan takdir, selalu ada peran doa mereka di baliknya. Kita sebagai manusia yang lemah pun perlu berdiri tegak, tersenyum penuh harap. Karena di belakangnya, ada keluarga yang siap menerima kapanpun kita ingin pulang. Oleh karena itu *Esperanza* menjadi sosok keluarga baru bagi saya.

Untuk menjadi besar dan bestari nyatanya kita tidak harus pintar, apa sebenarnya arti besar dan bestari yang dimaksud itu? Yang mana kita tidak harus pintar untuk berpengetahuan yang luas, berpendidikan yang baik, bahkan berbudi pekerti yang luhur. Seperti yang terjadi di posko tempat kami tinggal, saya banyak menemukan karakter seseorang yang begitu beragam. Baik dari perilaku dan tindakannya jika dihadapkan dengan kesenangan, merespon sebuah tantangan, bahkan di situasi tersulit sekalipun. Itu akan menjadi indikator utama dari sifat asli mereka. Kemudian dari cara mereka bersosialisasi verbal maupun nonverbal, seperti cara berbicara mereka di posko, itu dapat mengungkapkan banyak tentang kepribadian mereka. Dan yang terakhir Interaksi, ketekunan, dan konsistensi terhadap asa yang mereka rengkuh. Seperti bagaimana seseorang berinteraksi dengan teman-teman lainnya maupun masyarakat luas, kemampuan mereka dalam menjaga kejujurannya dalam berbicara, bahkan kepercayaan diri yang mereka cerminkan. Itu semua membuka mata saya, bahwa ilmu yang dimiliki tidak selalu menggambarkan kepribadian seseorang, tetapi pengalamanlah yang menjadi pembuktiannya. Dan setelah saya makin mengenal satu dengan yang lainnya, satu bulan rasanya sangatlah singkat... sayangnya momen kebersamaan itu tidak bisa diperpanjang, dan waktu yang sudah kami habiskan bersama-sama tidak bisa diulang kembali. Tapi satu prinsip saya, walaupun KKN hanya satu bulan, tetapi *Esperanza* selamanya! dan seperti yel-yel kami, "*Esperanza* *bersatu, tak bisa dikalahkan*".

Singkat Tentang KKN ku

Oleh: Nurpadilah

Sedikit aku cerita tentang kkn ku yang bermula dari over thingking karna takut banyak teman-teman yang tidak bisa

menerima sifatku atau tidak sefrekuensi tapi nyatanya aku mendapatkan teman baru yang alhamdulillah baik-baik banget yah walaupun ada yang nyebelin dan buat sakit hati sih yah gapapa Ini hal yang sangat wajar pada saat kkn terlaksana dan nantinya kita waktu kkn harus bisa bersosialisasi dengan warga setempat juga. Aku mulai menyadari suatu yang kupelajari di lingkungan sekitarku sendiri. Suatu kejadian yang menyadarkanku akan pentingnya berkomunikasi dengan baik dan efektif dari niat dan pengalaman yang aku ingin lebih gali lagi membuatku semakin yakin dan percaya bahwa kegiatan KKN inilah akan merubah dan menguatkan pola pikirku untuk terus mengembangkan potensi dan minatku untuk membantu desa tersebut dalam hal pola pikir dan menjawab tantangan global yang berkelanjutan Terlepas dari itu semua, di sisi lain aku dan teman-teman pun ikut meramaikan kegiatan sosial di desa itu. Aku pribadi sangat senang, bersyukur dan turut bersemangat karena mendapat respon yang sangat positif dari warga yang ditunjukkan dari partisipasi dan turut membantu kesiapan dan keberjalanannya. Mulai dari ibu-ibu sampai anak-anak menunjukkan ketertarikannya dengan program-program yang kami bawa. Mungkin ini saja cerita gajelas dari aku maaf ga nyambung karna emang ga ahli dalam bercerita hehe.

Sebulan Penuh Makna

Oleh: Ratna Pratiwi

Saya Ratna Pratiwi dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di semester 7. Pada bulan juli sampai agustus lalu, sekitar satu bulan saya mendapatkan kesempatan untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Cibadak, sebuah desa di Kota Bogor, Jawa Barat. Awalnya, saya merasa cemas dan tidak yakin apakah saya dapat mengatasi tantangan ini. Namun, apa yang saya temui di desa tersebut benar-benar mengubah pandangan saya tentang hidup khususnya pendidikan dan masyarakat.

Saat tiba di desa, kami disambut dengan senyum hangat warga setempat. Tidak banyak hal yang saya cemas saat tiba disana, sudah modern adalah kalimat yang tepat untuk menggambarkan

sebagian besar warga perumahan tempat kami tinggal. Namun, tidak dengan sekolah yang kami singgahi untuk tempat kami memberikan ilmu serta mengisi program di sana, sekolah swasta yang sangat menjunjung tinggi nilai agama.

Namun walaupun banyak yang modern disana. Masih banyak rt serta rw disana yang sangat sederhana, saat awal kami datang kami disambut hangat oleh bapak kepada dusun serta masyarakat desa disana, dan salah satu program besar yang kami selenggarakan adalah menjadi panitia 17 an di desa dengan lomba jalan sehat dan ngahias lembur. Banyak kesan yang kami dapat saat menjalankannya.

Salah satu momen paling menginspirasi adalah ketika Para pemuda dan pemudi desa membantu dalam membuat dekorasi, seperti replika pahlawan nasional, meriam, dan gapura dengan berbagai hiasan dari bambu sebagai simbol penting bagi desa mereka. Selain itu, warga desa bekerja sama untuk membersihkan dan merapikan desa mereka. Mereka membersihkan jalan-jalan, trotoar, dan taman-taman desa. Setiap rumah juga ikut berpartisipasi dengan menghias pagar dan halaman mereka dengan dekorasi merah putih.

Tidak hanya itu, masyarakat desa juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial untuk memperkuat persatuan dan kesatuan mereka. Mereka melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan desa, menghias desa, membantu warga yang membutuhkan, dan menjalankan program-program komunitas yang berfokus pada pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Kisah ini menginspirasi karena masyarakat desa ini, meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas yang rendah, memiliki semangat yang tinggi untuk merayakan kemerdekaan mereka dan menjaga nilai-nilai persatuan dan budaya. Mereka membuktikan bahwa semangat kemerdekaan tidak hanya tentang tanggal dan perayaan besar-besaran, tetapi juga tentang bagaimana kita menjaga dan memelihara semangat tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, tentang bagaimana kita merayakannya dengan hati yang tulus, cinta pada tanah air, dan semangat gotong royong untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

Dalam segi pendidikan, kurang lebih 4 minggu, saya beserta tim mengisi kegiatan di sekolah tersebut dengan berbagai kegiatan

belajar, sosialisasi dan mengisi kegiatan lainnya. Hari pertama yang saya tunggu akhirnya datang juga. Hari senin yang cerah, untuk pertama kalinya saya mengisi dan memimpin kegiatan di sekolah tersebut. Sambutan ceria, rasa senang yang diberikan murid-murid disana membuat kesan yang sangat baik dan merindukan.

Banyak hal yang kami sadari terhadap keterbatasan dan kesederhanaan yang dihadapi sekolah dan para siswa di sana. Fasilitas fisik sekolah sangat sederhana, buku pelajaran minim, dan ruang kelas yang sederhana. Namun, semangat belajar murid-murid dan semangat para guru sangat luar biasa.

Kami memutuskan untuk mendirikan program bernama "Pekan Literasi" yang diiringi dengan pembuatan "Pojok Baca" dengan tujuan meningkatkan minat belajar khususnya minat baca murid-murid disana. Kami menyadari bahwa pendidikan tidak hanya tentang buku pelajaran. Kami mulai mengadakan kegiatan kelas bahasa, *science craft*, dan ekonomi kreatif. Dengan harapan murid-murid dapat mengembangkan minat serta bakatnya diluar pendidikan formalnya.

Waktu berjalan dengan begitu cepat, dari hari ke hari, hingga minggu ke minggu. Disetiap harinya semua lelah, kecemasan, rasa capek ketika berada diluar sekolah hilang semua ketika ketemu mereka. Mengajari mereka memanglah melelahkan tetapi tanpa mereka semua lelah, capek, kecemasan akan lebih terasa. Ketika melihat senyum, tawa canda mereka, saat itu juga rasa itu hilang. Membuat saya tersadar, banyak hal kecil dan sederhana yang dapat membuat orang sekitar bahagia dengan keberadaan kita.

Ketika waktu KKN berakhir, pelukan, wajah ceria yang selalu ditunjukkan murid-murid pada saya, kami dan kita. Perlahan pudar ketika proses salaman dan berpamitan itu terjadi. Rasa sayang yang mereka berikan kepada saya sangat berkesan sekali bagi saya. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil selama 4 minggu mengisi kegiatan di sekolah tersebut. Banyak cinta yang saya dapat disana yang belum saya pernah temui dimanapun, perhatian kecil, kepolosan, kehangatan, kebersamaan mereka, cerita random dan tingkah mereka. Membuat saya belajar bahwa, setiap anak memiliki sejuta impian dan cita-cita, setiap harinya banyak cerita dan senyuman

mereka membuat saya selalu bersyukur dapat bertemu dengan mereka.

Kisah ini mengajarkan saya bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik kepada masyarakat, tetapi juga tentang membangun harapan bersama. Itu adalah pengalaman yang mengubah hidup saya dan teman-teman saya, menginspirasi kami untuk terus berkontribusi bagi masyarakat dan menjadi agen perubahan dalam dunia yang lebih besar. desa cibadak adalah bukti nyata bahwa dengan semangat dan kerja keras, kita bisa mengubah sudut pandang dan berharap dapat menginspirasi pemuda serta generasi mendatang.

Huru Hara Esperanza Di desa Cibadak

Oleh: Rifka Rahma Aulia

Awal melihat postingan Instagram dari PPM tentang sosialisasi KKN rasanya sedikit tidak menyangka, karena saya yang notabene berkuliah secara online selama tiga semester merasa yang seperti "*Lah kok kayak cepet banget, tiba-tiba udah KKN aja*". Mulanya terasa enggan buat pergi KKN, karena berbagai macam alasan seperti takut sama orang-orangnya yang tidak sepemikiran dan lain sebagainya. Tapi di dalam hati "*Kamu udah kan pernah jadi santri Rif, pernah ngabdikan jauh ke Poso masa KKN aja takut*". Dari sosialisasi menuju hari KKN banyak yang harus dipersiapkan, disaat yang bersamaan saya juga tengah mempersiapkan acara yang cukup besar. Dan karena hal tersebut saya tidak bisa ikut mempersiapkan KKN dengan maksimal, terutama dalam hal menyusun program kerja sektor. Bisa dibayangkan semuanya saya "percayakan" ke teman-teman satu sektor saya. Sampai tiba saatnya hari keberangkatan ke desa Cibadak, rasanya masih sedikit berat. Apalagi teman-teman satu kos saya semuanya pergi duluan jadi agak sedikit *mellow* gitu gara-gara ditinggal pergi KKN duluan. Sedikit *FYI aja nih* kalau sekitar dua minggu sebelum KKN saya terpikirkan untuk pindah KKN ke KKN *in Campus*, dikarenakan ceritanya itu seperti yang saya ungkapkan sebelumnya, dimana bersamaan dengan persiapan KKN saya juga tengah menjadi panitia dan mempersiapkan sebuah acara tingkat nasional. Walaupun acara tersebut diadakan sebelum KKN tapi bisa

dibilang saya tengah berada di fase bosan dan jenuh, menurut saya persiapan KKN itu mirip dengan persiapan sebuah acara yang bisa dibilang agak ribet belum lagi ditambah “bumbu penyedap” lainnya. Intinya ribet aja, dan saya melihat KKN *in Campus* itu tidak terlalu ribet segala sesuatunya. Tapi karena satu dan beberapa alasan lain akhirnya saya tetap *stay* sama teman-teman Esperanza.

Demi kelancaran perjalanan KKN jadi kelompok saya itu dibagi ke beberapa sektor berdasarkan fakultas (mungkin kelompok lain juga sama pembagiannya), dan dari pembagian tersebut menghasilkan sebuah program kerja. Program kerja yang berkaitan dengan ekonomi, keagamaan, politik, pendidikan, lingkungan, kesehatan dan lain sebagainya. Karena saya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis maka saya menjadi salah satu penanggungjawab program kerja di sektor ekonomi, bersama dua teman saya yang lain yaitu Joni dan Riska. Sektor ekonomi mempunyai tiga program kerja yaitu Sosialisasi UMKM, Sosialisasi Ekonomi Kreatif dan Konten Wisata Cibadak. *Nah*, selain itu kita juga punya tanggung jawab di divisi dan saya “menempatkan diri” di divisi konsumsi. Berdasarkan hasil riset yang saya lakukan ke kakak-kakak tingkat saya sebelum KKN, katanya divisi konsumsi itu yang paling enak. Akhirnya saya memilih divisi konsumsi walaupun dengan pengalaman yang minim dalam hal memasak, *but I believe that I have my team beside me*. Jadi saya merasa agak sedikit tenang. Dan realisasinya pun benar adanya seperti itu, dikala saya bingung atau tidak tahu cara dalam step memasak banyak teman akhwat yang sigap membantu. Selama kkn juga jadi belajar masak sih secara tidak langsung, masakan sederhana yang dimasak terus dipuji enak walaupun cuma modal bumbu racik, cookpad, tiktok atau youtube bisa memberikan rasa puas dan senang tersendiri.

Berlanjut ke “*selama KKN ngapain aja sih?*”. Kita mulai dari sektor ekonomi dulu. Pertama ada yang namanya Sosialisasi UMKM, di proker ini kita mengunjungi beberapa UMKM yang berada di desa Cibadak. UMKM yang kita kunjungi itu ada UMKM Jamur Tiram, UMKM Tas dan ada UMKM Tikar. Selain mempelajari terkait usaha yang mereka lakukan, disana kita juga memberikan sedikit pengetahuan tentang ekonomi syariah. Banyak hal yang bisa diambil dari kunjungan UMKM tersebut, tentang bagaimana mereka yang

harus tetap *survive* dengan usahanya pada masa covid dan di saat tantangan lainnya menghampiri, berbagai cara diusahakan semuanya demi keluarga tercinta (acieee...).

Terus selanjutnya itu ada proker yang amat sangat melatih kesabaran, ada yang namanya Sosialisasi Ekonomi Kreatif. Dimana pada proker itu mengharuskan kita untuk pergi ke sekolah, ke SD Nur Fatimah tepatnya dan disana kita membuat sebuah kreasi dari botol plastik yang sudah tidak terpakai. Oh iya tepatnya kreasi yang kita buat adalah semacam tempat pensil.

Nah, waktu proker ini kita buatnya itu bersama dengan anak-anak kelas tiga dari SD tersebut, seru sih tapi ya sekali lagi disana saya pribadi harus banyak menghela nafas agar tidak meledak di depan anak-anak. Namanya juga anak-anak pasti ada aja tingkah lakunya yang menguji kesabaran dan yang intinya itu mereka ingin diperhatikan sama kakak-kakaknya. Kadang suka iri deh sama orang yang bisa dengan mudah serta cepat akrab dan membuat chemistry sama anak-anak, karena saya pribadi adalah tipe yang butuh waktu cukup lama untuk akrab dengan anak-anak. *At least I tried* lah ya. Mungkin ini bisa jadi karena jam terbang saya bersama anak-anak seusia SD masih minim, karena pengalaman saya mengabdikan adalah anak usia SMP dan SMA atau yang biasa disebut dengan remaja. Tapi overall hari itu cukup seru dan menyenangkan walaupun cukup menguras tenaga.

Next... (i'm on the next level :)) adalah proker yang amat sangat berkesan buat saya, yaitu konten wisata mendaki ke Bukit Teletubbies eh salah deh hehehe Bukit Galau namanya. Ceritanya di desa Cibadak itu ada dua bukit yang terkenal, yang satu namanya Bukit Lalana dan yang satu Bukit Galau namanya. Sebelum kita memutuskan untuk membuat konten wisata di Bukit Galau, ketika survey KKN kita sudah survey bukit mana yang pas untuk dijadikan konten. Sebelumnya kita sudah survey terlebih dahulu ke Bukit Lalana dan Bukit Galau, walaupun waktu survey ke Bukit Galau saya tidak bisa ikut. Dan setelah bermusyawarah akhirnya kita memutuskan untuk membuat konten di Bukit Galau, dengan personil memanjat sebanyak delapan orang yaitu Rifka, Joni, Riska, Hanif, Ibnu, Syifa, Nada dan Fatah. Wah banyak banget persiapannya sebelum memanjat, mulai dari beli perbekalan

makanan dan minuman, menyewa alat-alat camping dan lain sebagainya. Jujur sebetulnya saya excited banget sama proker konten wisata ini biar dikata awalnya agak ogah-ogahan, karena ada ceritanya nih yeorobun ketika survey ke Bukit Lalana ada semacam “peristiwa” gitu. Terus saya cerita kan sama orang tua yang pada akhirnya mereka melarang saya buat memanjat lagi ke bukit. Tapi dilarang sedikit nggak ngaruh dong wkwkwk:)

Dan tibalah waktunya kita memanjat yeay, wah kalau diingat-ingat barang bawaan waktu itu bukan main jumlah dan beratnya. Tapi kita tetap semangat. Namun sangat disayangkan ketika baru sedikit kita memanjat, dua orang teman kita Nada dan Fatah “menyerah” lalu memutuskan untuk tidak melanjutkan perjalanan ke Puncak Galau. Dan pendakian pun tetap dilanjutkan dengan enam orang personil. Dibandingkan dengan Puncak Lalana, Puncak Galau ini menurut saya pribadi lebih curam untuk track mendaknya. Saya yang masih minim pengalaman mendaki pun agak kewalahan dan hampir mau menyerah sebetulnya. Tapi karena ada teman-teman lain yang membantu dan masalah harga diri (maksudnya ini kan proker sektor ekonomi, masa anggotanya menyerah gitu aja) ya gak sih? Singkat cerita kita akhirnya sampailah kita di Puncak Galau, ketika di jalan agak sedikit khawatir karena cuaca mendung gitu takut hujan turun. Tapi Alhamdulillah kita sampai sebelum hujan turun, walaupun sebetulnya gerimis gitu waktu kita pasang tenda.

Kalau mendaki gitu malamnya ngapain sih? Sebenarnya tergantung preferensi masing-masing aja sih, kebetulan karena kita lapar akhirnya kita masak buat makan malam. Buat makan malam kita sudah bawa nasi dan diatas kita tinggal masak sarden. Selain sarden kita juga main panggang-panggangan. Seru deh pokoknya. Kenyang makan kita buat semacam sharing session gitu ceritanya, segala macam pengalaman hidup kita ceritain dah. Semakin malam hawanya jadi makin dingin juga, tapi itu semua tidak menghalangi kami buat stay di luar tenda. Karena pancaran sinar bulan dan bintang malam itu terlalu indah untuk dilewatkan. Tapi semakin malam juga saya menjadi semakin mengantuk sampai akhirnya saya memilih tidur ditemani dengan obrolan teman-teman lain yang masih tetap berlanjut.

Pagi harinya kita memfokuskan kegiatan untuk membuat konten wisata. Membuat kontennya agak sedikit ribet karena kita mendapatkan gangguan dari warga lokal (baca: monyet). Bersamaan dengan membuat konten kita juga harus sibuk mengusir monyet-monyet jail itu. Setelah dirasa semua sudah selesai akhirnya kita turun deh terus pulang ke posko. Ini ceritanya banyak yang di skip nih, tapi kalau kebanyakan nanti kisah (tidak) inspiratif ini tidak selesai-selesai.

Selain proker di sektor sendiri, proker di sektor lain yang saya ikuti juga memberikan banyak kesan mendalam. Terutama ketika acara untuk hari kemerdekaan Indonesia, dimana kalau di desa Cibadak itu ada yang namanya "Ngahias Lembur". Itu semacam acara menghias-hias desa gitu. Pokoknya keren deh kreatifitas warga-warganya apalagi pas sesi penilaian malam hari. The best dah.

Yang saya sayangkan dari kkn ini adalah saya tidak bisa menyelesaikannya bersama dengan teman-teman anggota kelompok, dikarenakan harus pulang lebih awal untuk menjadi perwakilan lomba. Tapi sekali lagi bahwa segala sesuatu yang terjadi di hidup kita akan memberikan pelajaran dan pengalaman. Sebuah kesyukuran bisa bertemu, belajar bersama, bekerja sama dan menghabiskan kurang lebih 30 hari bersama dengan 22 orang anggota kelompok yang punya banyak varian dalam karakteristik. Karena mereka semua saya bisa dapat banyak hal. Terima kasih karena sudah kebersamai, mendukung, dan meyakinkan diri ini disaat sedang merasa pesimis. Semoga kita terus berlanjut dan bersambung walaupun kkn sudah the end ya♥ Eh sebetulnya mau cerita juga tentang part wisatanya Esperanza ke Curug Kondang sama ke Alun Alun Kuta Ganggalang, wah seru sih itu kalo diing-ingat. Tapi barusan sudah closingan jadi annyeong yeorobun:)

Ceritanya Singkat, Namun Kenangannya Mengikat

Oleh: Riska Anggraeni

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) sudah berlalu, namun kenangan masih tersimpan hingga saat ini bahkan sampai kapanpun. Aku melaksanakan KKN di desa Cibadak, kabupaten Bogor selama 1 (satu) bulan lamanya, sehingga banyak sekali pelajaran yang aku

dapatkan selama disana. Beralih dari gegap gempita kota, berbagi cerita bersama mereka di desa, tepatnya desa Cibadak. Salah satu nikmat dan kesempatan bahagia nan berharga, bagi aku dan teman-teman kelompok KKN 06 Esperanza. Menjalankan dan menikmati segala sesuatu dalam jangka waktu satu bulan, tentu semua cerita terpaut dalam memori hati. Berpeluang untuk terkenang dan rindu berkepanjangan. Setiap saat di sana adalah cerita yang bila dirangkai akan menjadi jutaan lembar kisah yang tak berujung. Karena, selamanya akan terus terkenang.

Membersamai 22 orang bukanlah hal yang mudah, meyakinkan mereka bahwa kita semua bisa menebar kebermanfaatn, memberikan rasa aman di tanah yang tidak pernah kita pijak sebelumnya, menebar keakraban dibalik kita yang tidak pernah mengawali perjumpaan, sampai pada titik, Aku yakin ini adalah sebuah kekeluargaan. Pada akhirnya keterpaksaan untuk bergeraklah yang membuat kami bisa sedekat ini, mendayung kapal pengabdian ini kepada pelabuhan kebermanfaatn.

Semuanya berawal pada tanggal 24 Juli 2023, aku dan teman-teman kelompokku berangkat menuju desa Cibadak tepatnya di perumahan Darmaga Pratama. Selama menjalani kegiatan-kegiatan disana waktu tak terasa begitu cepat berlalu, berbaur dengan masyarakat sekitar, mengunjungi umkm, mengajar di sekolah dasar, mendaki bukit bersama teman-teman, mengikuti pengajian, melakukan berbagai macam sosialisasi, bermain bersama dikala waktu luang, menjadi panitia acara lomba 17 Agustus, panitia lomba menghias lembur dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Namun dari semua kegiatan dan program kerja yang sudah dijalankan aku sebenarnya tidak tau pasti mana yang merupakan kisah inspiratif namun hal yang selalu ku ingat pada saat melakukan proker konten wisata bersama teman-teman ku ke bukit galau, yaa bagi ku yang sangat pemula dalam hal mendaki ini merupakan experience baru dalam hidupku, memang ini bukan yang pertama aku ke bukit galau, karna memang sebelumnya aku sudah mendaki bukit galau bersama temanku akan tetapi pada saat menjalankannya proker konten wisata inilah yang sangat berkesan bagiku karena kami mendaki bukit bersama dengan berbagai rintangan dan

tantangan yang ada. Yang mana awalnya kami mendaki 8 orang, karena ada satu hal dan lain sebagainya 2 teman kami memutuskan untuk tidak melanjutkan pendakian. Dan pada akhirnya yang melanjutkan mendaki hanya sisa kami ber 6, lalu sesampainya di bukit galau kami bersiap mendirikan tenda dan setelahnya memasak bersama untuk makan malam, bercengkrama, bercerita banyak hal, dan juga menikmati indahnya candra dan tara. Hingga tak terasa pagi pun tiba dimana saya merasa takjub akan indahnya nabastala yang ada dari atas bukit galau. Sebenarnya aku juga mendaki dua bukit lainnya yaitu bukit lalana pada saat survei untuk menentukan bukit mana yang akan kami jadikan konten wisata dan puncak batu roti yang amat bebatuan sebagai penutup petualangan ku mendaki bukit yang ada di cibadak. Sungguh semua itu pengalaman yang tak ternilai untukku, karena sebelumnya tak pernah terlintas dipikrunku bahwa aku akan dapat menikmati pengalaman alam seindah ini.

Hingga pada akhirnya, pada tanggal 25 agustus 2023 kami harus pulang ke rumah masing-masing untuk pulang ke rumah yang sesungguhnya. Yaa, kami telah selesai menjalani kegiatan KKN selama satu bulan penuh bahkan lebih, dengan diwarnai canda-tawa bahkan suka-duka, seakan-akan kami enggan untuk berpisah di kala itu. Ketika memikirkan bagaimana kehidupan disini berjalan, waktu terasa sangatlah pelan. Namun ketika kita jalani, tak terasa sudah banyak waktu yang sudah dilewati. Hari demi hari kami lewati bersama-sama, suka duka kita jalani bersama. Semua ini tentunya akan menjadi cerita dikemudian hari.

Kenangan yang ketika dijalani terasa biasa, namun ketika diingat akan membuat tersenyum. Segala sesuatu yang terjadi di sini mulai dari hal-hal yang menyenangkan, menyebalkan, sedikit perselisihan diantara kami, semua akan menjadi cerita. Sebulan bukanlah waktu yang sebentar, segala sesuatu yang terjadi di sini mungkin berdampak dikemudian hari. Mungkin tidak banyak yang kami berikan terhadap desa ini, tetapi aku berharap dengan sedikitnya yang kami berikan untuk desa ini dapat menjadi suatu hal yang berdampak terhadap kemajuan desa ini di kemudian hari. Terasa singkat memang, namun segala yang berawal pasti akan berakhir.

Last but not least aku sangat bersyukur bisa mengenal kalian semua selama mengabdikan, aku juga mau minta maaf bila ada salah kata ucapan maupun perbuatan yang kurang berkenan terhadap kalian selama dari awal hingga akhir kkn. Terima kasih kepada seluruh perangkat desa yang terlibat dan seluruh masyarakat desa Cibadak dan tak lupa aku juga ingin mengucapkan terima kasih banyak dan apresiasi kepada teman-teman Esperanza atas segala yang telah kalian lakukan, atas usahanya dalam menjalankan program kerja ataupun kegiatan tambahan, atas rasa nyamannya dan atas kehadiran kalian di kelompok ini, *see u on top, guys!*

Sebuah Cerita Cibadak

Oleh: Sativa Hannida

Hai, selamat datang di tulisan ini. Pertama-tama, perkenalkan nama aku Sativa Hannida dari jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seharusnya aku mengikuti kegiatan KKN pada tahun 2022 lalu, tetapi karena satu dan lain hal aku baru bisa mengikuti kegiatan KKN pada tahun 2023. Setelah pembagian kelompok KKN, aku bertanya-tanya pada diri sendiri, apakah aku bisa bergaul dengan 22 orang asing? Apakah aku bisa berteman dengan mereka? Apakah ada yang mau berteman dengan aku?

Hari-hari terlewati dari kami masih mengadakan rapat ke rapat, mengadakan danusan dan survey ke desa Cibadak, itu sangat menyenangkan. Pada tanggal 24 Juli waktu keberangkatan kami ke desa Cibadak untuk melaksanakan kegiatan KKN, KKN merupakan suatu kegiatan yang aku sangat penasaran bagaimana rasanya, tetapi disisi lain aku juga tidak mau menjalani kegiatan KKN ini, pada awalnya. Namun setelah dijalani hari demi hari dengan anggota kelompok, aku merasakan kebahagiaan yang tak pernah aku rasakan. Aku bukannya lebay hahaha, tapi memang begitu yang aku rasakan.

Mengikuti kegiatan KKN tidak semenakutkan itu, apalagi saat kami sedang melakukan piket masak di sore hari, aku sangat senang bila memasuki waktu memasak untuk makan malam. Karena di momen itu kami terkadang ramai-ramai membantu yang piket masak sambil mendengarkan lagu yang disambungkan ke Speaker

Bluetooth dan bernyanyi bersama. Yang sangat aku rindukan pada saat KKN adalah kegiatan yang kami lakukan setelah makan malam bersama, setelah makan kami selalu melakukan bermacam-macam permainan, dari bermain uno, bermain kartu poker, terkadang juga kami menonton film horor bersama.

Terdapat beberapa proker yang kami jalankan, salah satunya proker sektor Pendidikan. Aku sangat senang apabila aku masuk ke sektor Pendidikan untuk membantu-bantu anak-anak Pendidikan, karena aku dapat bertemu dengan anak-anak SD, aku senang bila bertemu dengan mereka, memang terkadang ada beberapa siswa yang membuat jengkel, tapi aku tetap bahagia bila ke sekolah SD. Ada beberapa siswa yang akan selalu ku ingat, yaitu Salsa atau sering dipanggil Caca, ada Agni, Kekei, dan Bilqis. Mereka adalah siswa yang sangat baik sama aku, setiap aku ke sekolah mereka selalu berlari untuk mendatangi aku sambil meneriakkan nama aku, aku selalu senang jika mereka memanggil namaku dengan nada yang excited.

Hari demi hari aku jalani dengan perasaan yang bahagia, sampai pada waktu kami menjalani kegiatan KKN hanya tersisa 1 minggu lagi, disitu kami langsung merasa sedih. Kami selalu mengulang kata-kata “bisa ngga KKN-nya diperpanjang 2 bulan lagi”, “bisa nggak kita mengulang dari survey lagi”, “bisa nggak kita ulang dari pertemuan pertama kita” dan masih banyak lagi. Pada saat itu aku sangat merasakan sedih yang benar-benar sedih, aku nggak mau pisah dengan mereka, aku mau menjalani hari-hari sedikit lebih lama dengan mereka. Pada hari pengadaan pelepasan KKN di Balai desa aku ingin sekali menangis tetapi air mata aku enggan untuk keluar dan itu membuat dadaku sangat sesak karena rasa sedih aku ngga bisa tersalurkan. Sakit rasanya aku membayangkan akan menjalani hari-hari tanpa mereka, aku sudah terbiasa dengan mereka, aku sudah sangat nyaman dengan kelompok 006, aku sudah sesayang itu dengan mereka. Semoga perpisahan kami di desa Cibadak waktu itu bukan menjadi pertemuan terakhir, aku sangat berharap kami dapat sering-sering reuni dan berkumpul bersama lagi.

Done. Hanya sampai disini aku dapat bercerita. Jujur masih sangat banyak yang ingin aku ceritakan, tetapi aku tidak pandai dalam merangkai kata-kata hahaha. Love u guys <3.

Serpihan Pengalaman dan Kenangan di Desa Cibadak

Oleh: Syifa Yuhanida

Mengabdikan kepada masyarakat adalah sebuah kemuliaan. Namun, dibalik pengabdian ini banyak pengalaman dan kenangan yang tak terlupakan. Perkenalkan saya Syifa Yuhanida mengikuti KKN 2023 di UIN Syarif Hidayatullah sebagai kelompok 006 di desa Cibadak, Ciampea, Bogor. KKN kelompok 006 ini berjumlah 23 orang dengan jurusan yang berbeda-beda. Sebelum esok hari menuju tempat KKN terbesit pikiran kegelisahan ketika beradaptasi dengan teman-teman KKN atau dengan warga sekitar, kegelisahan itu terus muncul selama seharian dan akhirnya hanya bisa mengucapkan “Bismillah” untuk memulai segalanya ketika KKN.

Tibalah saatnya pada tanggal 24 Juli 2023 saya dan teman-teman KKN pergi ke tempat KKN di desa Cibadak, disinilah kami akan memulai hidup baru walaupun hanya sebulan, hidup dengan satu rumah dihuni 14 orang perempuan dan satu rumah lagi dihuni laki-laki dengan 9 orang, kamar mandi yang setiap hari harus mengantri, rutinitas memasak sesuai jadwal yang telah ditentukan dan program kerja yang hampir setiap hari menjadi rutinitas kegiatan kami.

Program kerja KKN ialah suatu program yang salah satunya saya dan teman-teman saya selalu dekat dengan warga sekitar, dengan adanya program kerja sedikit membantu masyarakat mengenai pendidikan, keagamaan, dan lain-lain. Program kerja KKN 006 ada 19 program kerja yang dimana program kerja ini melingkupi bidang keagamaan, pendidikan, lingkungan, politik dan ekonomi kreatif.

Setiap program kerja ada tanggung jawabnya salah satunya saya bertanggung jawab dalam bidang politik, program di bidang politik ini ada dua yaitu *pertama*, penyuluhan pemilihan umum dan *kedua*, literasi digital. Pengalaman dari program di bidang ini membuat saya bisa sedikit mengetahui mengenai KPU dan BAWASLU dan bahkan sempat mengunjungi salah satu kantornya di bogor, dan pengalaman di bidang ini juga mengajarkan kepada saya bagaimana menggunakan digital dengan baik di era modern ini.

Bukan hanya bidang ini saja kami juga setiap ada program kerja di bidang lain kami bantu atau lebih tepatnya kami bergiliran menjadi panitia program kerja bidang lain. Program kerja ini menjadikan saya dan teman-teman saya menjadi lebih dekat dengan masyarakat dan anak kecil yang imut-imut.

Selain bergelut dengan program kerja kami menikmati alam yang ada di Bogor dan bahkan kami mengunjungi wisata alam yang berada tepat di desa cibadak. Puncak Galau dan puncak Roti itulah wisata yang kami kunjungi, di puncak galau kami menginap atau lebih tepatnya camp di puncak galau, perjalanan menuju puncak galau tidak semulus jalan raya tol, perjalanan ini dilewati dengan batu-batu yang licin dan jalan yang menanjak, ketinggian puncaknya mencapai 354 Mdpl, ketika sudah mencapai puncaknya pemandangan diatas sungguh menakjubkan, percayalah keindahan yang dilihat oleh indra mata lebih menakjubkan daripada yang hanya dilihat dari layar kaca.

KKN mengajarkan arti sebuah kekeluargaan dan pertemanan yang akan selalu dikenang, ternyata di KKN tidak semenakutkan itu, karena di kkn semuanya berjalan selalu beriringan dengan semestinya. Terimakasih teman-teman kkn 006 yang telah mengajarkan kekeluargaan suka duka bersama, tanpa kerjasama diantara kita tidak akan menjadikan kisah yang menakjubkan, akan tetapi dengan kebersamaan dan kerjasama inilah munculnya kisah menakjubkan diantara kita yang tak pernah terlupakan dan akan selalu dikenang dan pengalaman berharga yang belum tentu kita dapatkan kembali.

Kuliah Kerja Nyata yang Penuh Makna

Oleh: Yurri Syarifah Fahza

Hai, aku Yurri, nama lengkapku Yurri Syarifah Fahza, Jurusanku di UIN adalah Manajemen Pendidikan, aku adalah mahasiswa angkatan 2020. Aku ingin menceritakan sedikit kisahku selama KKN di desa cibadak. Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Yang terlintas di pikiranku saat pertama kali

ada pendaftaran kkn di AIS yang diinformasikan oleh ppm pada bulan febuari 2023 lalu, wah kkn, gasabar kkn ketemu temen-temen baru, tapi gimana ya disana, hidup dengan orang-orang baru selama 1 bulan.

Setelah mengikuti alur pendaftaran, sosialisasi, pembekalan oleh PPM tibalah pembagian kelompok, setelah pembagian kelompok kami pun bertemu teman-teman untuk rapat membicarakan mengenai struktur organisasi dan pembagian sektor serta program kerja yang di adakan seminggu sekali dan juga kami survei beberapa kali ke desa Cibadak.

Tibalah saat kami KKN tanggal 24 juli-25 agustus, disini kami bersama mengontrak di 2 rumah, 1 rumah perempuan untuk 14 orang wanita dan 1 rumah untuk 9 orang laki-laki kamipun disana tinggal selama 32 hari untuk menjalankan proker yang sudah di rencanakan. Setiap malam kami mengadakan evaluasi serta briefing untuk menjalankan proker esok harinya.

Menurutku hal yang paling berkesan adalah bertemu teman-teman baru, bersosialisasi dengan teman dan masyarakat desa cibadak, menjalankan proker bersama, mendapatkan banyak hal pengalaman baru, pengalaman mengajar siswa-siswa di SD, jadi bisa memasak, dan masih banyak lagi.

Banyak pengalaman yang aku dapatkan di kkn ini, salah satunya yaitu aku bisa jadi pemateri di salah satu sekolah di desa Cibadak yaitu SDIT Nur Fatimah, yaitu Sosialisasi Sex Education tingkat Sekolah dasar, dimana acara itu dilaksanakan selama 2 hari pada 31 july - 1 agustus 2023. Disana aku dan temanku ratna didampingi oleh para sektor pendidikan memberi penjelasan kepada anak-anak mengenai bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh, dengan menampilkan penjelasan berupa power point bergambar dan video. Yang nantinya Anak-anak bisa mengetahui bagian tubuh mana yang boleh disentuh dan bagian tubuh yang tidak boleh disentuh. Serta mereka mengetahui cara merawat dan menjaga tubuhnya agar sehat dan aman.

Pada saat sosialisasi selama 2 hari itu menurutku merupakan pengalaman yang menarik, aku bersama sektor pendidikan lainnya menjelaskan, menyanyi sambil menari serta mempraktikkan mengenai materi tersebut. Saat itupun pertama kali kami mengisi

materi disana merasakan bahwa anak-anak tingkat SD di desa cibadak ini sangat hyperactive, kami kesulitan mengatur yang membuat kami sadar bahwa menjadi seorang guru itu tidak mudah, mengatur, membimbing, menasihati harus dengan sabar. Jadi pelajaran yang aku dapatkan disini saat bisa mengajar di tingkat sekolah dasar harus menjadi seorang yang sabar dan kuat mental. Dalam pikiranku bagaimana guru yang tiap harinya mengajar ya pasti sudah terbiasa harus sabar dan sudah kuat mentalnya.

Dari sini aku sadar bahwa sabar memang sesuatu yang sulit dilakukan. Namun jika kita ikhlas dan ridho melakukannya pasti akan mudah. Tantangan menjadi seorang guru harus bisa sabar, sabar dalam apa? Sabar dalam mengajar, membimbing dan mendidik. Banyak sekali godaan menjadi guru terkadang ada anak yang sulit diberi tahu. Menjadi guru harus sabar jangan pernah emosi apalagi berkata kasar.

Selain itu juga banyak program kerja yang dijalankan di sekolah seperti language class, tye dye, dan masih banyak lagi, aku sangat senang mengajar disana walaupun melelahkan. Dan alhamdulillah semua program kerja sektor pendidikan di Sdit Nur fatimah berjalan dengan lancar semua. Pengalaman selanjutnya yang ingin ku ceritakan aku senang sekali saat kkn ini bisa belajar memasak, jujur dirumah aku tidak pernah masak, di kkn ini aku mencoba memasak masakan yang belum pernah aku masak sebelumnya. Aku jadi tau bahan makanan apa saja yang ingin dibeli, bumbu apa saja yang harus di pakai, dan mempraktikannya. Yang tadinya aku tidak tau caranya sedikitpun menjadi tau, di kkn ini aku dapat menambah ilmu jadi bisa masak. Selain memasak KKN membuatku belajar menjadi diri sendiri yang mandiri, mencuci dan menggosok baju setiap harinya.

Selain yang aku ceritakan diatas sebenarnya masih banyak lagi cerita dan pengalaman yang menyenangkan dan sangat berkesann pada saat menjalankan proker KKN di desa cibadak bersama temen-temen esperanza ini, mungkin lain kali aku akan bercerita kembali.

Terakhir aku mau ngucapin TERIMAKASIH untuk semua teman-teman Esperanza 06 sudah kebersamaai di kkn ini selama 32 hari ini, terimakasih juga untuk kamar sekamarku, teman bobokku,

teman lawakku, semangatkuuu terimakasih!!! Sukses terus teman-teman Esperanzaa!! I Love You All!!!

BAGIAN KETIGA: DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press
- LMS Spada Indonesia Kemendikbud, *Pengertian Pemetaan Sosial*, diakses dari <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=92329>
- LMS Spada Indonesia Kemendikbud, *Pengertian Perlunya Pendekatan Sistematis Dalam Pemetaan Sosial*, diakses dari <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=3078>
- McClelland, J. S. 1996 *A History of Western Political Thought*. Routledge.
- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]*. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>
- Ragil Atmaja dkk, "Life Skill Sebagai Langkah Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi", *Journal of Millennial Community*, Vol. 3, No. 2, September 2021, hlm. 97-98

BIOGRAFI SINGKAT

1. Muhamad Aldin Hanafi Asy'arie Goevara (Hukum Ekonomi Syariah – FAH)



M. Aldin Hanafi Asy'arie Goevara, lahir di Bogor pada tanggal 14 Januari 2002, adalah seorang mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah individu yang aktif dalam berbagai organisasi, baik di dalam maupun di luar kampus. Ketertarikannya pada bidang politik dan hukum telah mendorongnya untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan dua bidang tersebut. Aldin hidup dengan moto yang menginspirasi, "Jika kau lelah tidurlah, jangan menyerah," yang mencerminkan semangatnya yang tak kenal lelah dalam mencapai tujuannya.

2. Adilah Fatwa Rohim (Sejarah dan Peradaban Islam – FAH)



Adilah Fatwa Rohim atau biasa dipanggil Dilah adalah perempuan kelahiran 14 Juli 2002 di Tangerang, Banten, anak pertama dari 4 bersaudara. Ia merupakan mahasiswa aktif semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam. Minatnya dalam bidang kesejarahan membuat ia memilih Program Studi ini. Dilah memiliki beberapa pengalaman dalam berorganisasi seperti himpunan program studi (HMPS) hingga himpunan mahasiswa kota Tangerang Selatan (HIMAKOTAS). Memiliki hobi membaca, memasak, menonton film dan bermain game. Motto hidupnya "QS. Al-Baqarah:216".

3. Ahmad Nurfatah Jatidinata (Pendidikan Matematika – FITK)



Ahmad Nurfatah Jatidinata, seorang laki-laki tapi berstatus janda, Jawa-Sunda. Lahir di Jakarta, 9 Januari 2003. Sejak kelahirannya, ia bertempat tinggal di Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Meski dibilang akamsi Ciputat tapi sebenarnya tidak begitu mengenal Ciputat, karena lama di pondok. Saat ini saya masih menjadi mahasiswa, semester 7, dengan jurusan Ciputat-Bintaro. Maksudnya jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah, UIN Jakarta. Pengalaman menjadi mahasiswa mengikuti beberapa kepanitiaan baik dalam lingkup jurusan hingga lingkup nasional. Kurang lebih seperti itu.

4. Ahmad Sultan Ramadhan (Ilmu Politik – FISIP)



Nama saya Ahmad Sultan Ramadhan, sudah biasa dipanggil Sultan. Saya lahir di Demak, tanggal 04 Juli tahun 2000, saya tinggal di Grand Depok City, Kota Depok. Saya merupakan mahasiswa FISIP prodi Ilmu Politik. Saya juga pernah memiliki pengalaman keorganisasian fotografi di PEPC (Pancasila Economic Photography Club) selama satu semester, juga pernah bekerja sebagai marketing di salah satu perusahaan Home Developing di daerah Ciumbuleit, Bandung. Pernah juga menjadi Waiter di Hokben selama 7 bulan, dan sekarang sedang magang di Artha Graha sebagai Sales and Accounting.

5. Annisa Nur Azizah (Jurnalistik – FDI)



Annisa Nur Azizah atau biasa dipanggil Nisa. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Banjarmasin pada 11 Juni 2002. Saat ini ia masih duduk di bangku semester 7, tepatnya di Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sebagai mahasiswa Jurnalistik, Nisa pernah menjadi bagian dari organisasi penyiaran di FDIKOM yang biasa disebut RDK FM, disana ia menjadi announcer radio sekaligus head of Digital Content Department. Selain kegiatan kuliah yang sehari-hari ia jalani, Nisa juga senang membuat konten di media sosial khususnya di TikTok.

6. Caesar Rafi Rabbani (Fisika – FST)



Caesar Rafi Rabbani atau biasa dipanggil Cae adalah mahasiswa tingkat akhir dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Fisika, Fakultas Sains & Teknologi. Ia aktif dalam organisasi kampus, andal dalam hal pemecahan masalah, kolaborasi, berinovasi, dan kemampuan evaluasi yang mendetail. Punya kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, empati yang tinggi, serta jiwa leadership yang kuat. Ia memiliki ketertarikan di bidang Geosains dan mahir dalam bidang tersebut.

7. Chika Leonitha Suherman (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – FITK)



Chika Leonitha Suherman, yang akrab dipanggil Chika, lahir di Jakarta pada tanggal 12 Agustus 2001. Ia adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan program studi Pendidikan IPS di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Sebagai anak pertama dari dua bersaudara dalam keluarganya, Chika adalah sosok yang mandiri dan riang. Ia senang bertemu dan menghabiskan waktu bersama teman-temannya di sebuah coffee shop, karena ia sangat menyukai kopi.

8. Dhea Amanda Putri Nasution (Ilmu al-Quran dan Tafsir – FU)



Dhea Amanda Putri Nasution, panggil saja “dheman”. Lahir pada tanggal 06 Mei 2002 di Medan. Dia anak ke 2 dari 2 bersaudara, dia berdomisili di Sawah Lama, Ciputat, Tangerang Selatan. Dia adalah mahasiswi jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Dhea semasa hidupnya belum banyak mempunyai pengalaman, tetapi sebagian kecil seperti mengajar ngaji, mengajar Bahasa Arab dan mengikuti kepanitiaan di beberapa kegiatan Kampusnya. Dia sangat suka mengandalkan music di setiap aktifitas nya mau itu mengerjakan tugas, beberes rumah, apalagi sedang berjalan jauh.

Dia juga sangat extrovert, pecicilan, gabisa diem, dan sok asik ke semua orang. “Jangan takut untuk menjadi diri sendiri, jangan biarkan ekspektasi orang lain atau ketakutan akan kegagalan menghalangi kita dalam mengejar passion dan tujuan hidup kita”. Sebagai motonya.

9. Erlina Janah (Pendidikan Kimia – FITK)



Erlina Janah, biasa dipanggil erlin yang berkelahiran Jakarta, 18 Mei 2002. Ia berdomisili di Serang-Banten. Sampai profil ini ditulis, Erlin masih merupakan mahasiswi semester 7 di jurusan pendidikan kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain menjalani perkuliahan Erlin juga aktif dalam kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal. Motto hidupnya adalah "Jangan berhenti, terus mengejar untuk mendapatkannya".

10. Farah Alya Putri Aprianto (Fisika – FST)



Farah Alya Putri Aprianto adalah mahasiswi jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi. Lahir di Jakarta pada 09 Februari 2002, berdomisili di Tangerang Selatan. Farah memiliki keahlian di bidang Fisika terutama Geofisika atau ilmu fisika yang berhubungan dengan bumi, selain itu farah memiliki kemampuan public speaking yang baik, ia juga ikut serta dan aktif dalam organisasi kampus, farah juga merupakan mahasiswi yang sangat tertarik dengan dunia bersosialisasi karena itu farah mudah berbaur dengan orang-orang baru di dalam kehidupannya.

11. Joni Rudianto (Ekonomi Syariah – FEB)

Joni Rudianto, teman-teman biasa memanggilnya Joni dan tak jarang juga dipanggil Kajhon, ia merupakan laki-laki yang lahir di pelosok kota Blora, 10 Agustus 2001. Ia berdomisili di Desa Waru, Kab. Blora, Prov. Jawa Tengah, namun saat perkuliahan berlangsung ia tinggal di sebuah kontrakan daerah Ciputat. Sampai profil ini ditulis, Joni masih merupakan mahasiswa semester 7 di jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN



Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswa, Joni beberapa kali aktif dalam kegiatan kepanitiaan di suatu acara. Di waktu luangnya terkadang Joni mengisi waktu dengan berjualan, membaca buku (bukan buku pelajaran), menulis puisi, bermain game dan memancing, selebihnya sebagai anak kampung yang lahir di pegunungan ia juga sering melakukan petualangan atau penjelajahan di alam bebas. Motto hidupnya adalah: "Jadilah kuat dalam hal apapun tanpa menginjak yang lemah, dan jadilah hebat tanpa merendahkan."

12. Muhammad Difha Elhaq (Komunikasi Penyiaran Islam – FDI)



Muhammad Difha Elhaq, atau biasa dipanggil Difha merupakan laki-laki kelahiran Tangerang Selatan, 13 agustus 2000. Ia berdomisili di Ciputat, Kota Tangerang selatan. Sampai profil ini ditulis, Difha merupakan mahasiswa Aktif di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai Mahasiswa, Difha pernah mengisi waktu kuliahnya dengan kegiatan kerelawanan hingga kepanitiaan beberapa kegiatan. Di waktu luangnya, Difha menyukai kegiatan kreatif dan Olahraga. Motto hidupnya adalah: "Motivasi tanpa Aksi hanyalah halusinasi."

13. Muhammad Ibnu Al-fajri (Ilmu al-Quran dan Tafsir – FU)



Halo gaes, namaku Muhammad Ibnu Al-fajri, biasa dipanggil Ibnu. Saya lahir pada tanggal 21 maret 2002, lebih tepatnya hari Kamis pagi, sesuai dengan nama saya. Saya berasal dari pulau Batam dan untuk saat ini sedang berada di Ciputat, Tangerang Selatan, karena sedang berkuliah disana. Saya merupakan mahasiswa semester 7 jurusan Ilmu al-Qur'an dan tafsir, fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dikarenakan saya merupakan mahasiswa semester akhir, maka saat ini sedang mempersiapkan skripsi untuk kelulusan nanti.

14. Muhammad Ovi Royhan (Ilmu Tasawuf – FU)



Muhammad Ovi Royhan, atau biasa dipanggil Ovi merupakan laki-laki kelahiran Jakarta Utara, 26 Mei 2002. Saat ini, ia berdomisili di Ciputat. Sampai profil ini ditulis, Ovi masih merupakan mahasiswa semester 7 di jurusan Ilmu Tasawuf, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ovi beberapa kali terlibat dalam keproduksian teater. Di waktu luangnya, Ovi menyukai kegiatan kreatif seperti melukis, menggambar dan menulis. Motto hidupnya adalah: "Tak ada selain ingin kembali jadi manusia."

15. Nada Hanifah (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FITK)



Nada Hanifah, atau biasa dipanggil Nada merupakan perempuan kelahiran Depok, 1 Mei 2003. Ia berdomisili di Bojonggede, Kab. Bogor. Sampai profil ini ditulis, Nada masih merupakan mahasiswi semester 7 di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswi, Nada pernah mengisi waktu kuliahnya dengan kegiatan kerelawanan hingga kepanitiaan beberapa kegiatan. Di waktu luangnya, Nada menyukai kegiatan kreatif seperti melukis, menggambar secara digital, menulis kreatif, dan menonton film atau seri. Motto hidupnya adalah: "total, loyal, dan kreatif."

16. Naufal Hanif Arrifqy (Tarjamah – FAH)



Naufal Hanif Arrifqy, atau biasa dipanggil Naufal merupakan pemuda kelahiran Jakarta, 31 Agustus 2002. Ia berdomisili di Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta. Sampai profil ini ditulis, Naufal masih merupakan mahasiswa semester 7 di jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswa, Naufal seringkali mengisi waktu luangnya dengan kegiatan editing, mengajarkan kegiatan baris berbaris dalam Paskibra dan Pramuka. Selain itu, Naufal juga menyukai kegiatan olahraga seperti sepak bola, futsal,

badminton, dan bermain game. Motto hidupnya adalah: "With the new day, comes new strength and new thoughts"

17. Nurpadilah (Tarjamah – FAH)



Nurpadilah, atau biasa dipanggil Dilah atau Fadilah merupakan perempuan kelahiran Tangerang, 30 Juni 2000. Ia berdomisili di Kab. Serang banten. Sampai profil ini ditulis, Dilah masih merupakan mahasiswi semester 7 di jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswi, Dilah pernah mengisi waktu kuliahnya dengan kegiatan Mengajar hingga kepanitiaan beberapa kegiatan. Di waktu luang saya mengikuti organisasi, main bersama teman-teman dan menonton film atau seri. Motto hidupnya adalah: "Balas dendam terbaik adalah memperbaiki diri sendiri"

18. Ratna Pratiwi (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – FITK)



Ratna Pratiwi, atau biasa dipanggil Ratna merupakan perempuan kelahiran Sragen, 13 Mei 2002. Ia berdomisili di Petukangan, Jakarta Selatan. Sampai profil ini ditulis, Ratna masih merupakan mahasiswi semester 7 di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswi, Ratna pernah mengisi waktu kuliahnya dengan kegiatan kerelawanan hingga kepanitiaan beberapa kegiatan. Di waktu luangnya, Ratna menyukai kegiatan kreatif seperti menonton film atau seri. Itulah biografi singkat Ratna dengan segala kesederhanaannya, terima kasih.

19. Rifka Rahma Aulia (Ekonomi Syariah – FEB)



Rifka Rahma Aulia adalah seorang Mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebagai mahasiswi saya mempunyai kompetensi akademik yang cukup baik sesuai dengan jurusan, yang bisa dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat BWI dan BNSP untuk nazhir wakaf tingkat 4. Selain itu saya juga mempunyai beberapa pengalaman dalam hal mengajar

bahasa (Arab dan Inggris), menjadi pembawa acara, pernah menjadi intern di divisi CSR (Corporate Social Responsibility) pada salah satu LAZNAS. Dalam kelompok KKN 06 tergabung dalam Divisi Konsumsi.

20. Riska Anggraeni (Akuntansi – FEB)



Riska Anggraeni panggil saja Riska merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 10 Desember 2000. Ia berdomisili di Bojonggede, Kab. Bogor. Sampai profil ini ditulis, Riska masih merupakan mahasiswa semester 7 di jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswa, Riska menjalankan kesehariannya dengan kuliah dan bersosialisasi dengan teman yang lain. Untuk mengisi waktu luangnya, Riska biasanya membaca novel, memasak, menonton film, dan juga nongki dengan teman. Motto hidupnya adalah: "Kita bisa karena terbiasa".

21. Sativa Hannida (Kimia – FST)



Sativa Hannida, yang biasa dipanggil tiva, sativa, dan kalau mau lebih akrab bisa dipanggil tipe.ahm Sativa adalah seorang gadis blasteran Aceh Batak, yang lahir pada tanggal 02 November 2000. Sativa berdomisili di Aceh Singkil, Aceh. Namun sekarang dia sedang merantau ke Jakarta untuk menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia mengambil jurusan Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Sativa merupakan mahasiswa kupu-kupu, dan tidak memiliki pengalaman dalam berorganisasi di dalam kampus. Sativa sangat hobi bernyanyi, yaaa walaupun suaranya pas pasan. Motto hidup: 1. Besok kita akan sampai. 2. Tetap mencintai gojo walaupun sudah menjadi kiko 🙌 .

22. Syifa Yuhanida (Perbandingan Mazhab – FSH)



harus diperjuangkan.

Syifa Yuhanida biasa dipanggil Syifa kelahiran Lebak, 14 Mei 2001 berdomisili di Lebak, Banten. Ia seorang mahasiswi semester 7 Jurusan Perbandingan Mazhab fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah seseorang yang memiliki ambisi tinggi untuk mencapai mimpi yang diinginkan, karena ia yakin bahwa kesempatan tidak datang begitu saja melainkan

23. Yurri Syarifah Fahza (Manajemen Pendidikan – FITK)



dengan ikut organisasi dan beberapa kegiatan kepanitiaan. Yurri memiliki hobi menonton dan menyanyi. Moto hidupnya adalah bismillah, Jalanin aja dulu.

Yurri Syarifah Fahza, atau yang biasa dipanggil Yurri merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 11 Maret 2002. Ia berdomisili di Rawamangun, Jakarta Timur. Yurri merupakan mahasiswi semester 7 di jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang pada saat semester 7 ini sedang melakukan magang di Kemendikbudristek sambil menyusun skripsi. Sebagai Mahasiswi yurri juga pernah mengisi waktu kuliahnya

LAMPIRAN

1. Pembukaan KKN di kantor Kecamatan Ciampea



2. Peringatan 10 Muharram (Santunan anak yatim dan pengajian)



3. Mengajar Ngaji



4. Mengajar PAUD



5. Sosialisasi Sex Education



6. Language Class (Inggris & Jepang)



7. Sciencecraft (Gunung meletus & Tie dye)



8. Pojok Baca





14. Konten Wisata



15. Kerja Bakti Bersama Masyarakat



16. Sosialisasi Bank Sampah



17. 17 Agustus Bersama Karang Taruna RW 06



18. Jalan Sehat



19. Ngahias Lembur HUT RI



20. Posyandu



21. Senam Bersama Ibu-Ibu



22. Penyaluran Al-Qur'an



23. Sanggar Tari



24. Pengajian Bapak-bapak



25. Pengajian Ibu-ibu



26. Penutupan di Balai desa



Ibu Elin (Warga Sekitar)

Kesan:

"Kelompok KKN ini di Desa Cibadak memberikan dampak positif, salah satunya adalah kerja bakti KKN di lingkungan sekitar RT01/RW06. Sebelumnya warga sekitar jarang mau melakukan kerja bakti dan lebih memilih membayar tukang angkut sampah untuk membawa sampah rumah tangga. Hal ini membuat tempat yang tidak dekat dengan hunian jadi terbelongkai, kotor, dan banyak tumbuhan liar. Diadakannya kerja bakti oleh mahasiswa KKN membuatnya menjadi bersih. Warga yang awalnya enggan pun ikut tergerak membantu membersihkan, bahkan ada yang membawa mesin pemotong rumput."

Kang Pepe (Salah satu perangkat Desa)

Kesan:

"Saya bangga karena kelompok KKN ini mau menjadi panitia menghias lembur dan juga jalan santai. Alhamdulillah keduanya berjalan dengan lancar dan sukses"

Istri Pak Kepala Dusun (Tokoh Masyarakat)

Kesan:

"Saya sangat mengapresiasi adanya kelompok KKN ini, karena banyak membantu berbagai kegiatan terutama yang ada di RW06. Salah satu kegiatannya, kakak mahasiswa/i yang berpartisipasi mengajar PAUD dan ikut meramaikan sanggar tari. Selain itu, para mahasiswi juga mau mengikuti senam pagi yang diadakan oleh saya dan ibu-ibu sehingga senam tersebut lebih ramai."

